HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SYIAH KUALA PENERIMA KIP-K

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MAULA ATQIA
NIM. 180901044

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SYIAH KUALA PENERIMA KIP-K

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)

Oleh:
Maula Atqia
NIM. 180901044

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si	**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi. Psikolog**
NIP. 197004201997031001	**NIP.**

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PADA MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SYIAH KUALA PENERIMA KIP-K

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Maula Atqia
NIM. 180901044

Pada Hari/Tanggal:
Senin/19 Desember 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197004201997031001

Sekretaris,

Nurul Adharina, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP.

Penguji I,

Fatmawati, S.Psi., B.Psych(Hons), M.Sc
NIP. 199002022019032022

Penguji II,

Ida Fitria, S.Psi, M.Sc
NIDN. 2025058801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry

Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Maula Atqia

NIM : 180901044

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Yang Menyatakan,

Maula Atqia

180901044

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul " **Hubungan Efikasi Diri dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K**". Shalawat dan salam mari sama-sama kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir pendidikan strata satu (S1) Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M. Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M. Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus pembimbing 1 peneliti yang telah memberikan banyak sekali dukungan serta nasihat-nasihat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M. Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yan telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M. Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S. Ag., M. Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada mahasiswa.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S. Psi., M. Psi selaku Sekretasris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
7. Ibu Nurul Adharina, S. Psi., M. Psi, Psikolog selaku Pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini dan telah banyak memberikan bantuan, motivasi, nasihat-nasihat serta meluangkan banyak waktu tanpa mengenal batas waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Siti Hajar Sri Hidayati, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak dukungan serta saran kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Fatmawati, S. Psi., B.Psych (Hons), M.Sc selaku Penguji I yang telah membantu dalam sidang munaqasyah skripsi dan telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini maksimal.

10. Ibu Ida Fitria, S. Psi, M. Sc selaku Penguji II yang telah membantu peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan banyak masukan serta saran-saran kepada peneliti agar skripsi ini maksimal.
11. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S. Psi., M. Psi, yang telah memberikan banyak sekali dukungan serta saran kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
13. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, abu M. Isa Yusuf, MA dan mamak Salmiati, S.H yang telah memberikan banyak sekali dukungan moral dan moril serta doa yang selalu dipanjatkan tiada henti nya sehingga peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini dan juga terimakasih untuk selalu mengapresiasi setiap pencapaian peneliti baik dalam bidang akademi maupun non-akademi.
14. Terima kasih kepada saudara kandung saya abang M. Faris Al-Badri S.H dan Waliyul Ahdi S.H serta kakak Hilyatul Aulia S.E yang menjadi pedoman dan motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta bisa mengikuti jejak mereka.
15. Terimakasih juga kepada kakak Ipar Ulfa Nabilah dan Persepupuan yang cukup sering membantu sekaligus menjadi pendengar yang baik selama peneliti menyelesaikan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada sahabat-sahabat dan teman seperjuangan Alisa Sharfina Yuzka, Dara Sakinah, Cut One Muharriami, Cut Nova Rizki

Wulandari dan Ferlita Putri yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam proses penyelesaian skripsi ini serta teman-teman seangkatan 2018 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

17. Terimakasih kepada Arif Dwi Fajri yang menjadi sosok inpirasi bagi peneliti, selalu memberikan semangat dan dukungan penuh kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini serta sudi menjadi pendengar yang baik.
18. Terimakasih kepada seluruh partisipan yaitu mahasiswa KIP-K Universitas Syiah Kuala yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini dan turut andil dalam membantu proses-proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama pada mahasiswa penerima KIP-K. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Peneliti,

Maula Atqia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Keaslian Penelitian 9

BAB II. LANDASAN TEORI **14**

A. Kesejahteraan Subjektif 14

1. 1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif 14
2. 2. Aspek Kesejahteraan subjektif 16
3. 3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif 17

B. Efikasi diri 29

1. Pengertian Efikasi diri 29
2. Aspek Efikasi Diri 31
3. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri 32

C. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesejahteraan Subjektif……..... 33

D. Hipotesis 35

BAB III. METODE PENELITIAN 37
A. Pendekatan dan Metode Penelitian 37
B. Identifikasi Variabel Penelitian 37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 38
1. Kesejahteraan subjektif 38
2. Efikasi diri 38
D. Subjek Penelitian 39
1. Populasi 39
2. Sampel 39
E. Teknik Pengumpulan Data 40
1. Administrasi Penelitian 40
2. Instrumen Penelitian 40
3. Alat Ukur Penelitian 40
4. Uji Validitas 43
5. Uji Daya Beda Item 46
6. Uji Reliabilitas 49
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data 50
1. Uji Asumsi 50
2. Uji Hipotesis 51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Deskripsi dan Penelitian 53
1. Demografi Penelitian 53
2. Data Kategorisasi 55
B. Pengujian Hipotesis 59
1. Uji Asumsi 59
2. Uji Hipotesis 61
C. Pembahasan 61

BAB V. PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64

B. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor aitem favourable dan unfavourable 41
Tabel 3.2 Aspek dan Indikator Kesejahteraan Subjektif..... 42
Tabel 3.3 Blueprint Sebaran Aitem Skala Kesejahteraan Subjektif 42
Tabel 3.4 Aspek dan Indikator Efikasi Diri 43
Tabel 3.5Blueprint Sebaran Aitem Skala Efikasi Diri 43
Tabel 3.6 Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Subjektif..... 45
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Efikasi Diri 45
Tabel 3.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Subjektif 47
Tabel 3.9 Blueprint Akhir Skala Kesejahteraan Subjektif 48
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efikasi Diri..... 48
Tabel 3.11Blueprint Akhir Skala Efikasi Diri 49
Tabel 3.12 Klasifikasi Reabilitas Alpha Cronbach 49
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin..... 53
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia 54
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas Universitas Syiah Kuala 55
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi Diri Sesudah TryOut..... 56
Tabel 4.5 Kategorisasi Efikasi Diri..... 57
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Subjektif Setelah TryOut 58
Tabel 4.7 Kategorisasi Kesejahteraan Subjektif 59
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas 60
Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas kesejahteraan subjektif dan efikasi diri 60
Tabel 4.10 Uji Hipotesis Data Penelitian..... 61

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Konseptual 35

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran II	:	Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	:	Surat Balasan Penelitian dari Asrama KIP-K Universitas Syiah Kuala
Lampiran IV	:	Skala Kesejahteraan Subjektif
Lampiran V	:	Skala Efikasi Diri
Lampiran VI	:	Tabulasi Skala Kesejahteraan Subjektif
Lampiran VII	:	Tabulasi Skala Kesejahteraan Subjektif Setelah Aitem Gugur
Lampiran VIII	:	Tabulasi Skala Efikasi Diri
Lampiran IX	:	Tabulasi Efikasi Diri Setelah Aitem Gugur
Lampiran X	:	Uji Daya Beda Aitem dan Uji Reliabilitas
Lampiran XI	:	Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانري
AR-RANIRY

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF MAHASISWA BARU UNIVERSITAS SYIAH KUALA PENERIMA KIP-K

ABSTRAK

Kesejahteraan subjektif adalah suatu konsep yang sangat luas yang mengacu pada semua jenis evaluasi baik itu positif maupun negatif yang dilakukan individu terhadap kehidupannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif ialah efikasi diri. Efikasi diri sangat mempengaruhi kesejahteraan individu, jika individu memiliki efikasi diri yang rendah maka kesejahteraan subjektif pada individu tersebut akan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini yaitu Skala Efikasi Diri yang disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bandura (1997) dan Skala Kesejahteraan Subjektif yang dikemukakan oleh Diener (2006). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 1.584 dengan jumlah sampel sebanyak 283 mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *rho* (*p*) dari Spearman. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi *rho* (*p*) =0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K. Berarti semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif dan semakin rendah efikasi diri, maka semakin rendah kesejahteraan subjektif.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Kesejahteraan Subjektif, Mahasiswa KIP-K

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND SUBJECTIVE WELL-BEING IN NEW STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF SYIAH KUALA RECEIVING KIP-K

ABSTRACT

Subjective well-being is a very broad concept that refers to all types of evaluations, both positive and negative, that individuals make of their lives. One of the factors that influence subjective well-being is self-efficacy. Self-efficacy greatly influences individual well-being, if individuals have low self-efficacy then the subjective well-being of that individual will be low. This research is conducted to know the relation between self-efficacy with subjective well-being to Syiah Kuala University's new KIP-K awardee students. The research use quantitative with correlation method. Measurement tools that is used for this research is scale. The total of population in this research is 1.584, with sample of 283 Syiah Kuala University's new KIP-K awardee students. Sample taking process is held using probability sampling method with random sampling technique. Data analysis is done using Rho (p) correlation from *Spearman*. Research's result shows the Rho's correlation of coefficient value of with the value of p=0.000. This points that there's positive relation that is truly significant between Self-Efficacy and Subjective Well-Being with Syiah Kuala University's New KIP-K Awardee students. This means that the higher Self-Efficacy, the higher Subjectivity of Well-Being. That is also means that the lower Self Efficiency, the lower Subjective of Well-Being.

***Keywords: Self-efficacy, Subjective well-being, student* KIP-K**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang yang mempersiapkan diri untuk masuk ke sekolah tingkat perguruan tinggi guna mendapatkan suatu keahlian pada tingkat sarjana disebut dengan mahasiswa (Budiman, 2006). Mahasiswa merupakan masa transisi remaja dari jenjang pendidikan sekolah menengah atas ke jenjang perguruan tinggi (Santrock, 2012). Salah satu tujuan individu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah untuk mengembangkan pola pikir dan melanjutkan pendidikannya. Maka dari itu, individu yang duduk di bangku perkuliahan mereka harus mengikuti seluruh proses untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini untuk mendapatkan nilai indeks prestasi yang berada pada kategori baik dan juga dapat menyeelsaikan pendidikan tepat waktu.

Menjadi seorang mahasiswa tentunya memiliki tanggung jawab yang besar, dimana tugas mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam belajar serta mempunyai kewajiban dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang telah diberikan agar mencapai potensi-potensi alumni yang diinginkan sesuai dengan misi universitas. Bistolen dan Setianingrum (2020) mengemukakan dalam beberapa kasus terdapat beberapa permasalahan sering ditemui mahasiswa, salah satunya mahasiswa dituntut untuk dapat behasil dalam pendidikannya, jika tuntutan ini berhasil dipenuhi mahasiswa maka mereka dapat menggapai impian dan cita-cita.

Menurut Anjani (2020) Perguruan tinggi menyediakan beberapa beasiswa bagi mahasiswa, terdapat beberapa kategori beasiswa seperti, beasiswa jalur prestasi, beasiswa tahfiz qur'an, beasiswa panti asuhan dan beasiswa kurang mampu. Beberapa beasiswa yang disediakan tersebut seperti beasiswa prestasi akademik, beasiswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan (Kemdikbud) dan Kartu Indonesia Pintar- Kuliah (KIP-K).

Penerima KIP-K pada tahun akademik 2020/2021 selain mendapatkan bantuan pendidikan, mereka juga mendapatkan bantuan biaya hidup yang jumlahnya berbeda setiap orangnya. Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) kemendikbud (2021) terdapat 3 manfaat bagi penerima KIP-K berupa: Gratis biaya pendaftaran seleksi masuk perguruan tinggi, gratis biaya kuliah/pendidikan dan biaya tambahan untuk kehidupan selama satu bulan (Kemdikbud, 2022).

Mahasiswa yang mendapatkan bantuan KIP-K biasanya melalui beberapa fase kesulitan di dalam hidupnya, seperti mendapatkan perlakuan yang berbeda, ekonomi keluarga tidak stabil, dan tekanan dari segi akademik. Mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Syiah Kuala diharuskan untuk menetap di asrama selama satu tahun atau 2 semester. Mahasiswa yang tinggal di asrama biasanya mahasiswa baru penerima KIP-K dengan rentang semester 1 dan 2. Menurut hasil wawancara dengan mahasiswa KIP-K, ketika di asrama mereka diminta untuk mengikuti program kegiatan harian asrama yang telah ditentukan oleh pihak asrama seperti shalat subuh, magrib dan isya berjamaah, mendengar kajian setiap

malam minggu, gotong royong mingguan, hafalan juz 30, senam jantung sehat, absen malam serta membaca *Al-Ma'tsurat*. Mahasiswa di tuntut untuk disiplin dalam menjalankan semua kegiatan dikarenakan ada pihak asrama yang akan memantau kegiatan tersebut. Dengan program kegiatan tersebut, terdapat beberapa mahasiswa yang merasa mampu menjalani kegiatan tersebut dengan mudah dan beberapa mahasiswa yang merasa terbebani dalam menjalaninya.

Hasil wawancara bersama mahasiswa KIP-K, peneliti juga mendapatkan informasi bahwasanya dari segi akademis mahasiwa KIP-K dituntut untuk memiliki IPK diatas 3.00 di setiap semesternya, jika mahasiswa tidak mencapai target IPK maka mereka akan dipanggil oleh pihak pengurus KIP-K dan dipertanyakan alasan mengapa IPK mereka turun dan lain sebagainya, setelah itu pihak pengurus akan memberikan kesempatan satu kali lagi di semester depan untuk mereka mengoptimalkan hasil belajar. Namun jika IPK mereka masih di bawah 3.00 maka beasiswa KIP-K akan dicabut oleh pihak KIP-K. Banyak dari mahasiswa yang merasa terbebani dengan tanggung jawab yang dipikulnya, banyak juga mahasiswa yang tidak yakin atas kemampuannya, hal tersebut mampu membuat mahasiswa mengalami kecemasan atau stres, seperti kekhawatiran keuangan, tugas perkuliahan yang menumpuk, cemas tidak mampu presentasi di depan kelas dan penyesuaian terhadap lingkungan perkuliahan juga termasuk kedalam faktor pemicu stres pada mahasiswa baru.

Kesejahteraan mahasiswa di kampus dapat dilihat dalam segi sikap, kesehatan, suasana hati, resiliensi (kemampuan untuk mengatasi masalah), kepuasaan mahasiswa terhadap diri sendiri dan hubungan dengan orang lain serta

pengalamannya di kampus (Karyani, 2015). Kesejahteraan hidup di atas dalam psikologi diistilahkan dengan kesejahteraan subjektif. Kesejahteraan subjektif yaitu evaluasi secara menyeluruh mengenai kehidupan individu, evaluasi ini mencakup evaluasi efektif maupun kognitif (Diener, 1994). Kesejahteraan subjektif dalam istilah psikologi juga dikenal dengan *happiness* (Lopez dan Synder, 2007). Keyes, Shmotkin, dan Ryff (2002) kesejahteraan subjektif yaitu evaluasi kehidupan mengenai kepuasan dan keseimbangan antara afek yang mempengaruhi kesehjatraan subjektif dengan melibatkan persepsi. Ciri-ciri individu yang mempunyai kesejahteraan subjektif seperti tidak mudah depresi, tidak cemas, tidak khawatir, mampu mengubah duka menjadi suka, memiliki banyak teman di kehidupannya karena tidak merasa kesepian, semangat dalam menjalani hidup dan bertahan dalam kondisi sepahit apapun terhadap cobaan (Clara, 2015).

Mahasiswa dituntut untuk mempunyai kesejahteraan subjektif yang tinggi. Jika mahasiswa memiliki kesehjatraan subjektif yang tinggi maka mahasiswa dapat mengatasi masalahnya dengan baik. Selain itu kesejahteraan subjektif yang tinggi juga membantu mahasiswa belajar secara maksimal, sebaliknya jika kesejahteraan subjektif rendah akan mengantar pada gangguan psikologis (Suldo, 2009).

Penelitian mengenai kesejahteraan subjektif pada mahasiswa KIP-K telah banyak diteliti sebelumnya. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Sucita, Lutfianawati, dan Putri (2021) dalam penelitiannya tentang kesejahteraan subjektif di salah satu Universitas yang ada di Bandar Lampung. Hasil yang

diperoleh pada penelitian ini menggambarkan kondisi kesejahteraan subjektif mahasiswa penerima KIP-K terdapat pengaruh yang positif antara prestasi akademik dan *self-esteem* terhadap *college student* kesejahteraan subjektif pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K.

Penjelasan di atas sejalan dengan fenomena pada mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari 3 narasumber, yaitu mahasiswa baru penerima KIP-K Universitas Syiah Kuala yang berinisial M, S, A, berikut cuplikan wawancara.

Cuplikan Wawancara 1:

"jadi kan kak ee selama kami ee di kampus kami tu ee enggak ngalamin yang namanya terasingkan dari teman-teman karna kami anak bidikmisi, terus kami juga tetap berkawan sama mereka nggak mengasingkan diri. Eee kalau seandainya kami pergi dengan kawan-kawan ke café untuk buat tugas e kami enggak merasa canggung atau takut diasingkan, Alhamdulillah nya kawan-kawan kami juga ee tidak mempermasalahkan kalau kami tu anak bidikmisi, semua nya tetap care. Tapi kan kak kalau kami tiba-tiba beli barang baru ee kami takut orang bakal mikir kalau kami pakek uang bidikmisi tu untuk hal yang gak perlu atau foya-foya, padahal kan kami udah simpan keperluan untuk yang lain ini kan sisa dari tabungan kami juga kak wkwkwk". (M, wawancara personal, 12 Maret 2022).

Cuplikan Wawancara 2:

"kami kak ee syarat di bidikmisi tu kan ipk nya kan harus 3 keatas kak, tapi kan walaupun kami di tuntun untuk ipk tinggi itu juga ee nggak buat kami down, kami emang tetap berusaha untuk ee memaksimalkan hasil belajar, tapi enggak semua orang kayak kami kak karna ada beberapa kawan kami yang merasa susah sama syarat itu. Kalau untuk di asrama kami juga lumayan susah sih kak, sama peraturan-peraturan nya terus tugas yang dikasih juga, kayak kami setiap hari ada kegiatan ruitin yang dilakukan di asrama dan kalau nggak kami jalanin kami bakalan dapat hukuman kak, biasanya hukumannya tu kayak hafal surat al-quran kak. Terus kalau di asrama kami batas keluarnya itu sampek jam 10 kalau lewat dari itu nggak akan ada toleransi dari pihak asrama kak". (S, wawancara personal, 12 Maret 2022).

Cuplikan Wawancara 3:
"eee sama aja si kak kayak kawan-kawan yang lain yang bukan anak bidikmisi, kalau lagi waktu nya main, ya main kak ee kami kan sama juga kayak mereka cuma beda nya kami ada tanggung jawab dengan apa yang ee udah kami ambil contohnya ya kayak kami harus dapat ip yang udah di tentuin sama pihak kampus, kami juga dapat feedback kak dari tanggung jawab itu kayak kami dapat biaya kuliah gratis sama duit jajan sikit hehehe, kalau menurut kami, kami orang-orang yang beruntung sih kak yang bisa dapat ini karna nggak semua orang bisa kak hihihi, tapi walaupun kami beruntung kami juga sedikit bosan jalanin nya kak tapi mau nggak mau kan harus di jalani dengan di awal-awal kuliah gini kami harus tinggal di asrama selama 2 semester dan bertanggung jawab penuh sama semua kegiatan-kegiatan yang dikasih, bayangin aja kak kita baru memulai kuliah dan mengenal gimana kuliah tu tapi kami harus dapat 2 tanggungan sekaligus kayak tugas kuliah sama tugas asrama". (A, wawancara personal, 12 Maret 2022).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di atas pada beberapa mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dapat dilihat bahwa mahasiswa merasa sulit dalam menghadapi situasi, susah dalam mengatur waktu, merasa terbebani serta merasa lelah dengan tugas-tugas yang harus dijalani secara bersamaan antara tugas perkuliahan dan tugas asrama. Tentu saja hal tersebut memberikan dampak negatif pada kesejahteraan hidup mahasiswa penerima KIP-K di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

Kesejahteraan subjektif tidaklah mudah untuk didapatkan karena tidak semua individu memiliki kesejahteraan subjektif yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif menurut Diener (2006) ialah efikasi diri. Bandura (1997) mendefinisikan efikasi diri yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan dengan usahanya sendiri. Efikasi diri dikembangkan dari teori *social cognitive* yang melihat manusia secara aktif membentuk kehidupannya dan tidak secara pasif bereaksi

dengan pengaruh lingkungan (Barone, Maddux, & Snyder, dalam Snyder & Lopez, 2007). Dengan adanya efikasi diri maka mahasiswa dapat kemampuan-kemampuan yang ada dalam dirinya melalui pendidikan.

Efikasi diri juga difenisikan sebagai keyakinan individu atas kemampuan dalam keberhasilannya dalam situasi tertentu (Suharsono & Istiqomah, 2014). Efikasi diri terdiri dari tiga aspek yakni *level*, *generality* dan *streght* (Bandura, 1997). Efikasi diri juga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak seseorang. Efikasi diri berhubungan terhadap kemampuan mengatasi stres. Individu yang mempunyai efikasi diri yang tinggi memilih untuk melakukan sesuatu yang bersifat menantang dan sulit dilakukan, sebaliknya individu yang memiliki efikasi diri yang rendah cenderung merasakan depresi, kecemasan, dan ketidakmampuan dalam dirinya.

Oleh karena itu dapat terlihat ciri-ciri pada mahasiswa baru penerima KIP-K yang memiliki perasaan gelisah, takut, khawatir, malu dan juga banyak merasakan emosi negatif pada dirinya yang hal ini dimiliki oleh orang yang mempunyai kesejahteraan subjektif yang rendah serta efikasi diri yang rendah juga. Dengan demikian kesejahteraan subjektif dan efikasi diri memiliki hubungan yang positif. Jika kesejahteraan subjektif mahasiswa tinggi maka ia telah mencapai kepuasan dan kebahagiaan hidup. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait **"Hubungan efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ingin dipaparkan pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesehjatraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kesehjatraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi psikologi, terutama mengenai hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru penerima KIP-K.
   b. Penelitian ini diharapkan membantu peneliti lain untuk memberikan masukan khususnya mereka yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesejahteraan subjektif.
2. Manfaat Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginformasikan bahwa pentingnya mengembangkan efikasi diri dalam diri mahasiswa agar terciptanya kesejahteraan subjektif yang baik.

b. Berkontribusi untuk mengembangkan dan menjadi rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai efikasi diri dan kesejahteraan subjektif yang lebih inovatif.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah ada pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya perbandingan (komparasi), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteks penelitian ini, diantara hasil penelitian dahulu yang menurut peneliti terdapat kemiripan namun terdapat beberapa perbedaan dalam identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Pramudita dan Pratisti (2015) dengan judul "Hubungan antara Efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif Mahasiswa SMA Negeri 1 Belitang" pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode teknik *cluster sampling*. Mahasiswa SMA N 1 Belitang kelas X dan XI yang merupakan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini berjumlah 797 mahasiswa dengan sampel 169 mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Self-efficacy* dengan *Subjective well-being* siswa SMA N 1 Belitang. Hipotesis "ada hubungan positif antara *Self-efficacy* dengan *Subjective well-being*. Subjek penelitian ini berjumlah 169 siswa SMA N 1 Belitang kelas X dan XI. Pengukuran *self-efficacy* dan *subjective well-being* menggunakan model skala likert Data yang diperoleh dianalisis menggunakan product moment Karl Pearson. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,341 p-value =0,000 <0,01 yang artinya ada korelasi positif yang sangat signifikan antara *Self-*

efficacy dengan *Subjective well-being* pada siswa SMA N 1 Belitang. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, lokasi penelitian.

Selanjutnya penelitian Bangun (2018) dengan judul "Hubungan antara Efikasi diri dengan *Subjektif Well-Being* pada Mahasiswa SMA Pengungsi Gunung Sinabung" jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan metode teknik pengambilan sampel *insidental*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa SMA pengungsi Gunung Sinabung. Populasi pada penelitian ini sebanyak 354 orang dengan sampel 185 orang mahasiswa SMA pengungsi Gunung Sinabung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self-efficacy* dengan *subjective well-being* terhadap 185 orang siswa SMA pengungsi Gunung Sinabung yang dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sample isidental. Berdasarkan hasil analisa penelitian korelasi antara *self-efficacy* dengan *subjective well-being* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.106 dengan level signifikan 0.000 ($p < 0,05$). Hal ini menujukan bahwa terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan *subjective well-being* hanya saja kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang sangat lemah. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, sampel penelitian, dan teknik pengambilan sampel.

Penelitian selanjutnya Susilowati (2020) dengan judul "Hubungan Efikasi Diri dengan kesejahteraan subjektif pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan subjective well being pada petani tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan desain

penelitian *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 422 petani tembakau. Jumlah populasi petani secara keseluruhan di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember sebanyak 20.047 petani. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *General Efficacy Scale* untuk mengukur efikasi diri dengan nilai alpa cronbach 0.76-0.9 yang memiliki indikator *level, strenght dan generality*. *Subjective well-being* memiliki indikator afektif berupa pengalaman emosi yang diukur menggunakan kuesioner SPANE untuk pengukuran emosi positif dan negatif, keduanya disajikan bersamaan, namun dilakukan analisis reliabilitas secara terpisah dengan nilai reliabilitas Cronbach alpha pada skala emosi positif sebesar 0.84 dan nilai Cronbach alpha untuk skala emosi negatif sebesar 0,80. Indikator kognitif berupa kepuasan hidup yang diukur menggunakan kuesioner *Scale with Life Satisfaction* untuk mengukur kepuasan hidup dengan nilai Cronbach alpha sebesar 0.87. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Chi Square (CI=95%). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel, dan uji hipotesis yang digunakan.

Penelitian selanjutnya oleh Lestari dan Hartati (2017) dengan judul "Hubungan Efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada Lansia yang Tinggal di Rumahnya Sendiri". Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self-efficacy* dengan *subjective well-being* pada lansia yang tinggal di rumahnya sendiri. Sampel penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* dengan subjek penelitian 70 orang. Teknik analisis data menggunakan *product*

moment dari Karl Pearson dengan menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan *subjective well-being* dengan nilai rxy sebesar 0,970 dan p= 0,000 (p<0,01). Pada penelitian ini *subjective well-being* dan *self-efficacy* lansia yang tinggal di rumahnya sendiri berada pada kategori tinggi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian dan sampel penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Agustin (2016) dengan judul "Pengaruh *self-efficacy* terhadap *subjective well-being* pada Guru SLB di Kota Padang". Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah sampel penelitian ini 97 orang Guru SLB di Kota Padang, pengambilan sampel *teknik purposive sampling*. Teknik analisa yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitian dan subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi (p) sebesar 0,010 < 0,05, maka hipotesis alternative penelitian ini diterima. Nilai signifikansi ini membuktikan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *subjective well-being* pada guru SLB di Kota Padang. Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,068 yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berkontribusi mempengaruhi *subjective well-being* sebesar 6,8%. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada sampel, teknik pengambilan sampel, dan uji hipotesis yang digunakan.

Berdasarkan hasil kajian keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya maka dapat dilihat persamaan penelitian melalui variabel bebas dan variabel terikat dan perbedaan melalui subjek penelitian serta lokasi penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Subjektif

1. Pengertian Kesejahteraan Subjektif

Kesejahteraan subjektif yaitu penilaian kognitif pada individu terkait dengan kehidupannya serta adanya emosi positif dan tidak adanya emosi negative (Diener, 1994). Pada tahun 2006, Diener mendefinisikan lebih spesifik bahwa kesejahteraan subjektif adalah suatu konsep yang sangat luas yang mengacu pada semua jenis evaluasi baik itu positif maupun negatif yang dilakukan individu terhadap kehidupannya. Maka kesejahteraan subjektif yakni cara penilaian individu yang berbeda-beda terhadap kehidupan mereka, yang bergantung pada pikiran mereka dan keadaan tempat tinggal.

Kesejahteraan subjektif adalah kebahagiaan individu yang menunjukkan sikap positif, serta melihat ke sisi positif dari segala sesuatu, cepat bangkit pada keadaan terpuruk, hidup dalam lingkungan ekonominya berkembang, memiliki kemampuan bermasyarakat dan memiliki sumber yang cukup untuk membuat progres akan tujuan hidup (Diener & dkk, 1999).

Veenhoven (2004) kesejahteraan subjektif adalah bagaimana individu menilai kualitas kehidupannya sebagai sesuatu yang diharapkan dan merasakan emosi-emosi yang menyenangkan. Kesejahteraan subjektif juga merupakan laporan diri terhadap kepuasan dan pengukuran secara matang mengenai kepuasan hidupnya yang sering disebut dengan kepuasan hidup.

Galinha dan Ribeiro (2008) mangatakan kesejahteraan subjektif yaitu sebuah konsep yang mencakup aspek afektif dan kognitif. Konstrak tersebut meliputi afeksi positif dan kepuasan hidup secara keseluruhan. Kesejahteraan subjektif yakni evaluasi kognitif maupun afektif terhadap kehidupan individu.

Ulfah dan Muliana (2014) kesejahteraan subjektif yaitu penilaian individu tentang kehidupannya yang mencakup penilaian kognitif mengenai kepuasan hidup serta penilaian afektif yang mencakup perasaan terhadap emosi positif dan negatif yang penah dialami.

Menurut Compton (2005) kesejahteraan subjektif dibagi dalam dua variabel utama yakni: kepuasan dan kebahagiaan. Kebahagiaan berkaitan dengan keadaan emosional seseorang serta bagaimana ia menikmati dunianya. Kepuasan hidup cenderung disebutkan sebagai penilaian mengenai kemampuan seseorang dalam menerima hidupnya. Penilaian tersebut merupakan informasi pokok dalam menentukan kualitas hidup dan kepuasan (kesehjatraan) seseorang secara keseluruhan, penialaian tersebut tidak cukup untuk mencapai kualitas hidup yang baik tanpa faktor dasar martabat dan kebebasan manusia.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif adalah penilaian positif individu mengenai kehidupannya, baik penilaian yang bersifat kognitif maupun penilaian yang bersifat afektif. Penilaian yang bersifat kognitif berkaitan dengan kepuasan hidup, sedangkan penilaian afektif berkaitan dengan *mood* atau emosi positif yang dirasakan oleh individu tersebut.

Peneliti merujuk pada penjelasan Diener (2006) kesejahteraan subjektif adalah suatu konsep yang sangat luas yang mengacu pada semua jenis evaluasi baik itu positif maupun negatif yang dilakukan individu terhadap kehidupannya. Maka kesejahteraan subjektif yakni cara penilaian individu yang berbeda-beda terhadap kehidupan mereka, yang bergantung pada pikiran mereka dan keadaan tempat tinggal.

2. Aspek Kesejahteraan subjektif

Terdapat dua aspek dari kesejahteraan subjektif menurut Diener (2006), yaitu:

a. Aspek kepuasan hidup

Kepuasan hidup adalah penilaian kognitif seseorang mengenai kehidupannya secara menyeluruh, meliputi penilaian kognitif individu mengenai kepuasan hidupnya secara umum, penilaian kognitif individu mengenai pendapatan, penilaian kognitif individu mengenai pendidikan, penilaian kognitif individu mengenai perilaku dan hasil, penilaian kognitif individu mengenai kegiatan dan penilaian kognitif individu mengenai keluarga.

b. Afeksi (Positif dan Negatif)

Possitive Affect atau afeksi positif dapat di artikan sebagai perasaan yang menyenangkan dalam diri seseorang. Sedangkan *Negative Affect* atau afeksi negatif diartikan sebagai perasaan yang tidak menyenangkan, yang meliputi kedua afeksi tersebut ialah positif-negatif, baik-buruk, nyaman-tidak nyaman, senang-sedih, takut, gembira, marah dan puas. Orang yang memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi akan memiliki aspek afeksi negatif yang rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan aspek kesejahteraan subjektif menurut Diener (2006) untuk menjelaskan gambaran kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru penerima KIP-K.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif menurut Eddington dan Shuman (2008) terbagi atas beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor Demografi

1) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin dan kesejahteraan subjektif perempuan lebih banyak menunjukkan afek negatif dan depresi dibandingkan laki-laki, serta perempuan lebih banyak mencari bantuan terapi untuk mengatasi afek negatif, tetapi laki-laki dan perempuan sama-sama menunjukkan tingkat kebahagiaan yang sama. Lebih lanjut, Shuman menyatakan perempuan mengakui adanya perasaan-perasaan negatif tersebut sedangkan laki-laki menyangkalnya.

Negara Barat menemukan bahwa hanya sedikit perbedaan kebahagiaan antara perempuan dan laki-laki. Diener menyatakan bahwa secara umum tidak terdapat perbedaan kesejahteraan subjektif yang signifikan antara perempuan dan laki-laki. Namun perempuan memiliki intensitas perasaan negatif dan positif yang lebih banyak dibandingkan laki-laki.

2) Usia

Campbell (1981) menyatakan bahwa “gambaran sastra dari orang tua tidak puas dengan segalanya, bukanlah gambaran yang sangat reaslistis dari orang tua” (hal. 203). Hasil penemuan yang menyenangkan ini mungkin karena orang yang lebih tua menjadi lebih sehat dan tetap terlibat dalam lebih banyak domain kehidupan dibandingkan dengan generasi sebelumnya (Bass, 1995). Studi saat ini setuju bahwa kepuasan hidup sering meningkat, atau setidaknya tidak turun seiring bertambahnya usia (Herzog & Rodgers, 1981; Horley & Lavery, 1995; Larson, 1978; Stock, Okun, Haring & Witter, 1983).

3) Pendidikan

Pendidikan berkorelasi dengan kesejahteraan lebih bagi individu dengan pendapatan yang rendah (Campbell, 1981; Diener et al., 1993) di negara-negara miskin (Veenhoven, 1994) mungkin dalam kasus pertama karena pendidikan menciptakan minat rekreasi yang lebih luas yang menghasilkan sumber kebahagiaan lain dan dalam kasus terakhir karena status sosial yang disampaikan oleh pendidikan.

4) Penghasilan

Penghasilan tidak banyak berpengaruh pada kebahagiaan, bahkan untuk individu yang sangat kaya. Individu dengan pendapatan bersih lebih besar dari US$125 juta secara acak dimasukkan ke dalam kelompok kontrol dari wilayah geografis yang sama. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata orang yang sangat kaya sedikit lebih

bahagia daripada sampel nasional, tetapi terdapat tumpang tindih dalam distribusi orang kaya dan tidak kaya. Secara umum, orang kaya lebih bahagia daripada orang miskin. Namun, pengaruh antara kekayaan dan kebahagiaan kecil. Tidak ada hubungan kausal yang kuat yang ditemukan antara pendapatan dan kesejahteraan subjektif. Orang kaya hanya sedikit lebih bahagia daripada orang miskin di negara kaya, meskipun negara kaya tampaknya lebih bahagia daripada negara miskin.

b. Faktor Lingkungan

1) Pernikahan

Orang yang belum pernah menikah, bercerai atau janda kurang bahagia dibandingkan orang yang menikah. Menurut Glenn et al (1989), kebahagiaan secara signifikan berhubungan dengan kesejahteraan, bahkan setelah disesuaikan dengan usia atau pendapatan. Lee et al (1991) menemukan bahwa perempuan menikah secara konsisten lebih bahagia daripada perempuan lajang dan laki-laki menikah lebih bahagia daripada laki-laki lajang.

Laki-laki lebih diuntungkan dari pernikahan daripada perempuan, tetapi tidak ada perbedaan kepuasan hidup antara laki-laki dan perempuan menikah. Banyak peneliti percaya bahwa pernikahan memberikan penyangga terhadap kesulitan hidup dan memberikan dukungan emosional dan finansial yang dapat mengarah pada kesejahteraan yang positif.

2) Kepuasan Kerja

Ditemukan bahwa kepuasan kerja dalam beberapa dekade terakhir sangat terkait dengan kepuasan hidup perempuan penemuan ini olah penelitian Tait, dkk. Kerja dianggap berhubungan dengan kesejahteraan subjektif karena kerja secara optimal merangsang individu untuk mencari kesenangan. Selain itu, kerja juga memediasi hubungan sosial yang positif dan harga diri serta makna, yang terkait dengan kesejahteraan subjektif.

Karakteristik kepuasan kerja telah dipelajari secara luas, menurut Bretz dan Judge (1994) kesesuaian antara individu dan organisasi biasanya berkaitan dengan kepuasan kerja. Mottaz menambahkan bahwa imbalan intrinsik dan manfaat sosial merupakan prediktor penting kebahagiaan. Orang yang menganggur memiliki tingkat stres yang lebih tinggi, kepuasan hidup yang lebih rendah, dan tingkat bunuh diri yang lebih tinggi daripada orang yang bekerja. Oleh karena itu, pengangguran melemahkan kesejahteraan subjektif.

3) Kesehatan

Orang menghargai bahwa kesehatan merupakan sesuatu yang paling penting dalam hidup. George & Landerman (1984) menemukan bahwa ada hubungan yang kuat antara kesehatan dan kesejahteraan subjektif, yang disimpulkan dari laporan diri tindakan kesehatan daripada penilaian kesehatan objektif oleh dokter. Oleh karena itu,

persepsi kesehatan tampaknya memiliki dampak yang lebih besar pada kesejahteraan subjektif daripada kesehatan objektif.

Penjelasan untuk ini adalah bahwa orang dengan kesehatan yang buruk meremehkan pentingnya kesehatan mereka dalam mengevaluasi kepuasan hidup global dan, kedua, menggunakan strategi koping kognitif yang mempromosikan pandangan positif tentang status kesehatan mereka. Kesehatan yang buruk dianggap berdampak negatif terhadap kesejahteraan subjektif dengan memengaruhi pencapaian tujuan.

4) Religiusitas

Ellison menemukan bahwa kesejahteraan subjektif, meskipun tidak berpengaruh secaara signifikan, dengan agama, kekuatan hubungan dengan tuhan, pengalaman berdoa, dan kepatuhan serta partisipasi dalam aspek keagamaan. Pengalaman religius memberi makna dalam kehidupan sehari-hari dan makna dalam situasi krisis dikehidupannya.

Selain itu, agama juga menawarkan pemenuhan sosial melalui paparan jejaring sosial orang-orang yang memiliki nilai dan sikap yang sama. Menurut Strawbridge et al. (1998) agama dapat mengurangi efek stressor pada depresi tetapi juga meningkatkan efek stressor lain seperti masalah hubungan dan kekerasan.

5) Santai

Kebahagiaan terkait dengan kepuasan waktu luang dan tingkat aktivitas saat itu. Glancy et al. (1986) menemukan dalam studi longitudinal bahwa kesejahteraan subjektif meningkat dengan kepuasan terhadap waktu senggang. Bukti kuat bahwa kesejahteraan subjektif berhubungan dengan kepuasan waktu luang dapat dilihat pada pengaruh olahraga atau aktivitas lainnya. Latihan dan pelatihan efektif sebagian karena menghasilkan endorfin, interaksi sosial dengan orang lain, dan pengalaman sukses atau *self-efficacy*. Tarian dan musik juga merupakan penambah suasana hati yang efektif dan memiliki manfaat sosial.

Ini memungkinkan berbagai kebutuhan sosial dipenuhi melalui berbagai aktivitas, termasuk kedekatan, kerja sama, dll. Saat ini, televisi adalah bentuk rekreasi paling populer di dunia modern. Selain itu, liburan juga menjadi sumber kebahagiaan dan relaksasi.

6) Peristiwa Kehidupan

Berdasarkan studi oleh Scherer et al, yang dilakukan di lima negara Eropa, ditemukan bahwa alasan kebahagiaan yang paling penting adalah hubungan dengan teman, kepuasan dasar (makan, minum dan seks), dan prestasi (Scherer et al., 1986). Larson menemukan bahwa orang-orang memiliki suasana hati yang lebih positif saat mereka bersama teman daripada saat mereka sendirian atau bersama keluarga, dan kebahagiaan juga terkait dengan jumlah teman,

frekuensi bertemu teman, berpesta dan menari, serta afiliasi kelompok.

Headey et al. menemukan bahwa persahabatan dan acara yang menyenangkan di tempat kerja diprediksi dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif. Frekuensi hubungan seksual juga terkait dengan kebahagiaan, serta kepuasaan dengan kehidupan seks, asmara, interaksi dengan pasangan, namun sikap seksual liberal memiliki hubungan atau pengaruh yang negative.

Tempat diluar ruangan yang indah seperti laut, matahari, pegunungan dll juga dapat memberikan efek positif. Level tertinggi adalah jatuh cinta dan berdampak positif selama cinta bertahan. Seperti itulah rasanya punya bayi. Namun, terkadang kelahiran anak dianggap sebagai faktor stress.

7) Kompetensi

Ada hubungan positif antara kecerdasan dan kompensasi, meskipun hubungannya kecil. Kompensasi kecerdasan dapat membangkitkan keinginan yang belum tentu menjadi kenyataan. Kegagalan mewujudkan keinginan tersebut dapat memperlebar jurang dalam pencapaian tujuan. Keterampilan sosial lebih penting daripada keterampilan sebelumnya. Argyle dan Lu (1990) menemukan bahwa kepribadian *ekstrovert* memiliki keterampilan sosial yang lebih baik dan ini adalah salah satu alasan kebahagiaan mereka. Selain itu,

mereka juga bahagia karena ketegasan mereka yang lebih baik, yang disampaikan melalui hubungan antara ekstraversi dan kebahagiaan.

Keterampilan sosial mengarah pada kebahagiaan karena meningkatkan kemungkinan pemenuhan keinginan untuk terhubung dengan orang lain. Sebaliknya, individu yang tidak memiliki keterampilan sosial cenderung ditolak dan dikucilkan secara sosial, serta tidak dapat menemukan dukungan sosial atau persahabatan. Argyle et al (1995) menemukan bahwa kebahagiaan juga terkait dengan kepemimpinan, kerja tim, dan keterampilan heteroseksual.

c. Faktor Kepribadian

1) Ekstroversi dan Neurotisme

Ciri-ciri yang telah menerima perhatian paling empiris dalam kaitannya dengan kesejahteraan subjektif adalah ekstroversi dan neurotisisme Ekstroversi mencakup karakteristik seperti kemampuan bersosialisasi, pencarian stimulus, dominasi, aktivitas tinggi, kehangatan, dominasi, dan berkorelasi secara signifikan dengan emosi yang menyenangkan, misalnya, kegembiraan dan kasih sayang.

Neurotisisme mencakup karakteristik seperti kecemasan, pesimisme, lekas marah, keluhan tubuh dan kepekaan interpersonal dengan kata lain, itu mencakup berbagai pikiran dan emosi yang tidak menyenangkan.

2) Kesadaran dan Kesesuaian

Kedua variabel ini berkorelasi moderat dengan kesehjatraan subjektif, secara khusus individu yang percaya bahwa hasil positif akan mengikuti bekerja menuju tujuan lebih mungkin untuk mencapai tujuan mereka tingkat yang lebih rendah daripada ekstroversi dan neurotisisme. Sedangkan penelitian menunjukkan bahwa ekstroversi dan neurotisisme didasarkan pada sistem pendekatan dan penghindaran saraf dan secara otomatis dikaitkan dengan pengaruh yang lebih positif atau negatif.

Masing-masing hubungan kesadaran dan kesesuaian dengan kesejahteraan subjektif diperkirakan bergantung pada apakah individu dengan ini sifat dihargai dalam lingkungan tertentu. Variabel-variabel ini belum dipelajari secara ekstensif dan memerlukan analisis tambahan.

3) Keterbukaan dan Pengalaman

Sifat kelima dari lima besar, keterbukaan terhadap pengalaman, umumnya tidak terkait dengan pengalaman individu tentang pengaruh positif atau negatif mengenai kepuasan hidup. Gottfredson (1994) menetapkan bahwa keterbukaan terhadap pengalaman tidak berhubungan dengan kepuasan kerja. Variabel ini diduga berhubungan dengan intensitas emosional dengan mempengaruh bagaimana saat-saat bahagia dan tidak bahagia dialami daripada mempengaruhi seberapa bahagia atau tidak bahagia seseorang.

4) Self-Esteem

Banyak dokter percaya bahwa penerimaan diri adalah wajib untuk kesejahteraan psikologis. Penelitian Lucas dkk (1996) menemukan harga diri untuk sangat mempengaruhi kesejahteraan subjektif dalam budaya Barat. Namun harga diri bukan penentu kesejahteraan subjektif. Diener dan Diener (1995) menetapkan bahwa harga diri berhubungan lemah (0,8) untuk perempuan dalam masyarakat kolektivis di mana keluarga lebih dihargai daripada individu. Hal ini didukung oleh penelitian Kwan, Bond, dan Singelis (1997) terdapat hubungan yang kuat antara harga diri dan kepuasan hidup di Amerika tetapi juga menemukan bahwa keharmonisan merupakan faktor kuat dalam mencapai kepuasan hidup di Hong Kong. Maka dari itu, harga diri mungkin bukan faktor kuat kesejahteraan subjektif dalam budaya yang menghargai kelompok di atas individu tetapi signifikan dalam masyarakat Barat.

5) Optimis

Scheier dan Carver (1985) mengembangkan teori optimisme disposisional, dimana optimisme adalah kecenderungan umum untuk mengharapkan hasil yang menguntungkan dalam kehidupan seseorang. Secara khusus, mereka yang percaya bahwa hasil positif mengarah pada pengejaran tujuan lebih mungkin untuk mencapai tujuan mereka, sementara mereka yang mengharapkan kegagalan lebih cenderung menyimpang dari tujuan mereka. Pola ini mengakibatkan

orang yang optimis mencapai tujuannya lebih sering daripada orang yang pesimis. Lucas, Diener, dan Suh (1996) menunjukkan bahwa optimisme berkorelasi dengan ukuran kesejahteraan subjektif seperti kepuasan hidup, pengaruh yang menyenangkan, dan pengaruh yang tidak menyenangkan.

Scheier dan Carver (1993) mengulas hasil yang menunjukkan bahwa optimis mempertahankan tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi ketika dihadapkan dengan stresor. Bukti untuk mekanisme yang mendasari optimisme disediakan oleh Scheier, Weintraub, dan Carver (1986), yang menemukan bahwa orang yang optimis cenderung menggunakan koping yang berfokus pada masalah, mencari dukungan sosial, dan menekankan aspek positif dari situasi saat menghadapi kesulitan. Seorang pesimis cenderung menyangkal, fokus pada emosi yang menyusahkan dan menjauh dari tujuan penting. Tampaknya pemikir positif menggunakan bentuk koping yang lebih efektif.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6) Efikasi diri

Perasaan bahwa seseorang memiliki apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan penting. Feasel (1995) peneliti ini menemukan bahwa perasaan efikasi diri yang tinggi terkait dengan tujuan yang lebih penting merupakan faktor kesejahteraan yang lebih kuat daripada perasaan terkait dengan tujuan yang kurang penting. Hal ini menunjukkan bahwa perasaan keberhasilan penting untuk

kesejahteraan, tetapi juga menggarisbawahi kebutuhan untuk merasa kompeten dalam bidang kehidupan yang dianggap penting.

7) Ilusi Positif

Taylor dan Brown (1988) mencatat bahwa banyak orang memiliki ilusi positif yang mencakup persepsi diri positif yang tidak realistis, pandangan masa depan yang terlalu optimis dan penilaian berlebihan terhadap kontrol lingkungan. Anehnya, ilusi ini menumbuhkan kesejahteraan subjektif serta merawat orang lain dan kemampuan untuk terlibat dalam pekerjaan yang produktif. Taylor dan Armor (1996) mengamati bahwa ilusi positif berkorelasi dengan keberhasilan penyesuaian terhadap keadaan stres, termasuk kesulitan ekstrim. Erez, Johnson, dan Judge (1995) menemukan bahwa individu dengan disposisi positif cenderung menggunakan lebih banyak penipuan diri, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan subjektif mereka.

Demikian pula, Lightsey (1994) menunjukkan bahwa peristiwa negatif memiliki hubungan yang lebih lemah dengan depresi di antara orang-orang dengan kognisi positif otomatis. Akhirnya, Seidlitz dan Diener (1993) menemukan bahwa orang yang bahagia dapat mengingat lebih banyak peristiwa baik ini hasil dari cara mereka awalnya menjadikan lebih banyak peristiwa kehidupan mereka dengan cara yang positif.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dilihat terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif seperti faktor demografi, faktor lingkungan dan faktor kepribadian. Faktor demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan, penghasilan, sedangkan faktor lingkungan terdiri dari pernikahan, kepuasan kerja, kesehatan, agama, santai, peristiwa kehidupan dan kompetensi serta faktor kepribadian yang terdiri dari ekstroversi dan neurotisme, kesadaran dan kesesuaian, keterbukaan dan pengalaman, harga diri, optimis, efikasi diri dan ilusi positif.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif adalah efikasi diri (Judge, dkk., 1998). Efikasi diri memiliki hubungan yang signifikan secara positif dengan kesejahteraan subjektif. Jika mahasiswa yang mempunyai tingkat efikasi diri tinggi maka dapat membangun pemikiran yang lebih serta dapat melakukan apa yang tidak bisa dilakukan. Hal ini dapat membuat mahasiswa merasa lebih santai dan mengurangi stres dalam bidang akademik maupun personalnya (Santos, dkk., 2014).

B. Efikasi diri

1. Pengertian Efikasi diri

Konsep efikasi diri pada dasarnya merupakan perkembangan dari teori sosial kognitif yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Efikasi diri menekankan peran *vicarious learning, social experience,* dan *mutual determinism* dalam pengembangan kepribadian. Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan dari kekuatannya sendiri. Individu dengan efikasi diri yang tinggi, percaya bahwa

mereka dapat melakukan sesuatu untuk mengubah keadaan di sekitar mereka. Di sisi lain, individu yang memiliki efikasi diri rendah berasumsi bahwa mereka pada dasarnya tidak mampu mengubah keadaan di sekitar mereka (Bandura, 1997).

Efikasi diri didasarkan pada teori sosial kognitif, yang melihat individu secara aktif mengatur kehidupan mereka dan tidak bereaksi secara pasif terhadap pengaruh lingkungan (Barone, Maddux, & Snyder dalam Snyder & Lopez, 2007). Maddux (2009) mendefinisikan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diharapkan melalui upaya mereka sendiri. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang dalam mengatasi hambatan dan tantangan serta seberapa baik mereka menanganinya. Efikasi diri adalah keyakinan bahwa kemampuan individu seseorang dapat menghasilkan hasil yang diharapkan, terutama dalam situasi transisi dan sulit. Efikasi diri tidak menekankan pada apa yang individu lakukan, tetapi pada apa yang mereka yakini dan yang mereka lakukan.

Perilaku seseorang dalam situasi tertentu bergantung pada hubungan timbal balik antara lingkungan dan kondisi kognitif. Kondisi kognitif tersebut merujuk secara khusus pada keyakinan akan kemampuan atau ketidakmampuan seseorang untuk melakukan tindakan yang memuaskan, atau yang sering disebut sebagai efikasi diri (Alwison, 2009). Efikasi diri juga mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu (Suharsono & Istiqomah, 2014).

Berdasarkan beberapa definisi efikasi diri dari para ahli, disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri

untuk menghadapi tantangan, mencapai tujuan dan mengelola keadaan di sekitarnya untuk mencapai suatu hasil dalam keadaan tertentu.

Peneliti merujuk pada teori Bandura (1997) bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan melalui usahanya sendiri.

2. Aspek Efikasi Diri

Bandura (1997) mengemukakan beberapa aspek efikasi diri, yaitu:

a. *Level /* Tingkat

Aspek ini mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang dilakukan individu. Ketika seorang individu dihadapkan dengan tugas-tugas yang yang memiliki tingkat kesulitan, efikasi diri individu tersebut akan memilih tugas yang tingkat kesulitannya dapat ia lakukan sesuai dengan kemampuannya. Aspek ini mempengaruhi pemilihan aktivitas yang dirasa mampu oleh individu tersebut dan menghindari keputusan yang melampaui batas kemampuan orang tersebut.

b. *Strength*

Aspek ini mengacu pada kekuatan atau kelemahan keyakinan individu tentang kemampuan mereka untuk melakukan tugas tertentu. Keyakinan yang lemah mudah terguncang oleh pengalaman yang tidak mendukung kesuksesan individu pada tugas tertentu. Di sisi lain, keyakinan yang kuat memotivasi orang untuk terus berusaha meski dalam keadaan sulit.

c. *Generality*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Aspek ini berkaitan dengan bidang tugas, sejauh mana individu memiliki keyakinan terhadap pelaksanaan tugasnya. Apakah keyakinan ini terbatas pada aktivitas dan situasi tertentu, atau dapatkah digeneralisasikan pada aktivitas dan situasi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek efikasi diri menurut Bandura (1997) untuk menjelaskan gambaran efikasi diri pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Bandura (1997) mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi efikasi diri, hal tersebut karena pengalaman keberhasilan memberikan bukti secara nyata apakah individu tersebut akan sukses. Pengalaman keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri seseorang sedangkan kegagalan menurunkan efikasi diri. Pengalaman keberhasilan memberikan kekuatan dan kepercayaan diri bagi individu.

b. Pengalaman orang lain (*vicarious experience or modeling*)

Individu tidak hanya mengandalkan pengalaman keberhasilan sebagai sumber informasi tentang kemampuannya. Efikasi diri merupakan bagian yang dipengaruhi oleh pengalaman orang lain sebagai contoh

untuk mencapai keberhasilan. *Modelling* merupakan cara lain yang efektif untuk menciptakan efikasi diri. Efikasi diri ini dihasilkan dari tindakan yang dihasilkan oleh indikator kepuasan.

c. Persuasi Verbal (*verbal persuasion*)

Persuasi verbal berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat keyakinan tentang kemampuan yang untuk mencapai tujuan. Individu yang diyakini secara lisan mampu menguasai tugas-tugas dan akan berusaha melakukan yang terbaik serta mempertahankannya.

d. Keadaan Fisiologis dan Afektif (*psychological and affective state*)

Informasi tentang kemampuan individu sebagian besar diperoleh dari somatik, yang diterjemahkan ke dalam fisiologis dan afektif. Indikator somatik individu sangat penting dalam hubungannya dengan kondisi fisik, status kesehatan dan koping. Salah satu perlakuan yang dapat menghilangkan respon emosional adalah pengalaman keberhasilan, yang dapat meningkatkan keyakinan akan keberhasilan dengan cara memperbaiki perilaku yang berhubungan dengan prestasi (Bandura, 1997).

C. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kesejahteraan Subjektif

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan dari kekuatannya sendiri. Individu dengan efikasi diri yang tinggi, percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu untuk mengubah keadaan di sekitar mereka. Efikasi diri dapat mempengaruhi kesejahteraan subjektif, efikasi diri berhubungan positif dengan kesejahteraan

subjektif karena mahasiswa dengan efikasi diri tinggi mengembangkan pemikiran yang merupakan bagian daripada kompetensi. Hal ini dapat membuat mahasiswa tersebut lebih rileks dan mengurangi stres dalam bidang akademik dan pribadi (Santos, et al., 2014). Efikasi diri juga disebut sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kesejahteraan subjektif dibandingkan dengan variabel lainnya (Judge, et al., 1998).

Bandura (1997) menjelaskan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan melalui usahanya sendiri. Orang dengan efikasi diri yang tinggi percaya bahwa mereka dapat melakukan sesuatu untuk mengubah keadaan di sekitar mereka. Di sisi lain, orang dengan efikasi diri rendah berasumsi bahwa mereka pada dasarnya tidak mampu mengubah keadaan di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama yang diteliti oleh Sucita, Lutfianawati dan Putri (2021) mengenai *College Student Subjective Well-Being of Bidikmisi Students in Terms Academic Achievement and Self-Esteem*. Prestasi akademik adalah hasil dari evaluasi dan pengukuran pada performansi siswa melalui kuis dan penilaian tertulis, yang berupa angka atau nilai (Slavin, 2017). Selain prestasi akademik, terdapat prediktor lain yang juga dapat mempengaruhi *college student subjective well-being* pada mahasiswa yaitu *self-esteem*. Sebagaimana yang dikemukanan oleh Schimmack & Diener (2003) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa menemukan bahwa *self-esteem* merupakan prediktor munculnya *subjective well-*

being. *Self-esteem* merupakan penilaian individu terhadap diri sendiri berkaitan dengan penerimaan dan penolakan terhadap kondisi diri.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan kesejahteraan subjektif mahasiswa penerima KIP-K memiliki pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif. Hasil penelitian lain juga terdapat hubungan positif antara efikasi diri dan kesejahteraan subjektif. Individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki kesejahteraan subjektif yang tinggi (Santos, et al., 2014; Singh & Udainiya, 2009).

Berdasakan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif. Dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual di bawah ini:

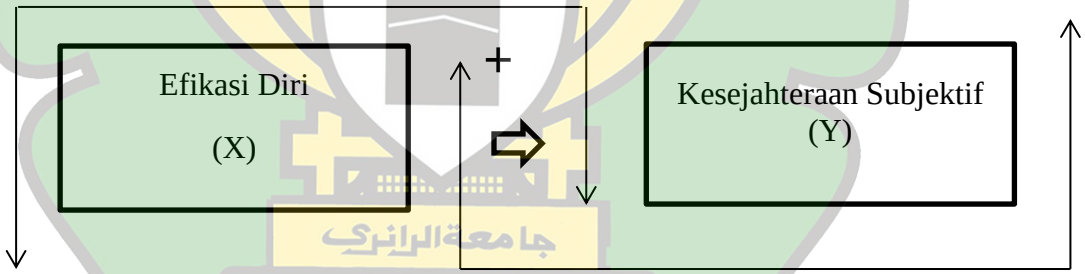

Gambar 2. 1 ***Gambar Kerangka Konseptual***

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K. Yang artinya semakin tinggi tinggi efikasi diri maka semakin

tinggi pula kesejahteraan subjektif, begitupun sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula kesejahteraan subjektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Merujuk penjelasan Sugiyono (2017) pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang mengarah data-data numerik (angka) yang akan diolah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang saling berhubungan dengan analisa menggunakan statistik dengan menggunakan pendekata kuantitatif (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian menggunakan metode korelasional. Pendekatan korelasional merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi apapun terhadap variabilitas yang ada pada variabel-variabel yang bersangkutan. Data yang didapat merupakan data murni seperti ada apanya (Azwar, 2011).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2017) variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi menjadi dua jenis yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh, atau akibat dari, variabel independen. Penelitian ini melibatkan variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel terikat (Y) : Kesejahteraan subjektif
2. Variabel bebas (X) : Efikasi Diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, 2015). Pada penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesejahteraan subjektif

Kesejahteraan subjektif adalah suatu konsep yang sangat luas yang mengacu pada semua jenis evaluasi baik itu positif maupun negatif yang dilakukan individu terhadap kehidupannya. Aspek kesejahteraan subjektif dalam penelitian ini diukur dengan dua aspek yaitu kepuasan hidup dan afeksi (Diener, 2006)

2. Efikasi diri

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan melalui usahanya sendiri. Efikasi diri dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh Bandura (1997) terdiri dari tiga aspek yaitu: *level, generality dan streght.*

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa baru penerima KIP-K di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh sebanyak 1,548 mahasiswa KIP-K.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yaitu sampel yang dalam prosedur pengambilan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K.

Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dan taraf kebenaran 95% dengan menentukan jumlah sampel

dari keseluruhan populasi. Maka dari 1,548 populasi, peneliti memperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 283 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada hari Rabu, 16 Maret 2022. Lalu peneliti memberikan surat izin tersebut kepada pengurus asrama KIP-K Unsyiah pada hari yang sama guna memperoleh data populasi untuk melakukan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini terdapat dua skala penelitian, yaitu kesehjatraan subjek dan efikasi diri.

3. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam pelaksanaan penelitian yaitu peneliti mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur skala psikologi dan angket yaitu, skala kesejahteraan subjektif dan skala efikasi diri. Aspek dari variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator dan dari indikator tersebut maka diturunkan untuk

membuat aitem instrument berupa pernyataan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek variabel yang diteliti, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak terhadap objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016).

Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* berisi konsep keperilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur, kabalikannya aitem *unfavorable* yaitu aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Tabel 3. 1
Skor aitem favourable dan unfavourable

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala kesejahteraan subjektif dan skala efikasi diri, berikut adalah gambaran skala yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Skala Kesejahteraan Subjektif

Skala kesejahteraan subjektif diukur berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh (2006), yaitu: Kepuasan hidup dan afeksi.

Tabel 3. 2
Aspek dan Indikator Kesejahteraan Subjektif

No.	Aspek	Indikator
1	Kepuasan hidup	a. Penilaian kognitif individu mengenai kepuasan hidupnya secara umum b. Penilaian kognitif individu mengenai pendapatan c. Penilaian kognitif individu mengenai pendidikan d. Penilaian kognitif individu mengenai perilaku dan hasil e. Penilaian kognitif individu mengenai kegiatan f. Penilaian kognitif individu mengenai keluarga
2	Afeksi	a. Positif-Negatif b. Baik-Buruk c. Nyaman-Tidak Nyaman d. Senang-Sedih e. Takut f. Gembira g. Marah h. Puas

Tabel 3. 3
Blueprint Sebaran Aitem Skala Kesejahteraan Subjektif

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Kepuasan Hidup	1,2,3,6,7,9,11,13,14,17,18	4,5,8,10,12,15,16,19	**19**
Afeksi	20,21,24,25,28,29,32,33,36,38,40,42	22,23,26,27,30,31,34,35,37,39,41,43	**24**
	Total		**43**

b. Efikasi Diri

Skala efikasi diri diukur menggunakan aspek yang diungkapkan oleh Bandura (1997), yaitu: *Level, Strength, Generality*.

Tabel 3. 4
Aspek dan Indikator Efikasi Diri

No.	Aspek	Indikator
1	Level	a. Tingkat kesulitan suatu tugas yang dilakukan oleh individu b. Individu mampu melakukan atau menghindari pilihan yang diluar batas kemampuannya
2	Streght	a. Keyakinan individu mengenai kemampuannya b. Keyakinan yang kuat akan mendorong individu untuk menghadapi kondisi yang sulit
3	Generality	a. Keyakinan individu dalam menyelesaikan masalah.

Tabel 3. 5
Blueprint Sebaran Aitem Skala Efikasi Diri

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Level	1,2,4,5	3,6,7	7
Streght	8,9,12,13	10,11,14,15	8
Generality	16,17	18,19	4
Total			**19**

4. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki makna sejauh mana akurasi dan kecermatan suatu instrument pengukur (test) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi ialah validitas yang dilakukan lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi test melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka item tersebut dapat digunakan sebagai aitem yang layak mengukur validitas isi skala. (Azwar, 2016).

Komputasi validitas yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016).

Adapun rumus CVR:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item "esensial"
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala kesehjatraan subjektif dan skala efikasi diri yang digunakan peneliti diestimasi dan dikuantifikasi lewat penguji terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgement* hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6
Koefisien CVR Skala Kesejahteraan Subjektif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	1	18	1	33	1
4	1	19	1	34	1
5	1	20	1	35	1
6	1	21	1	36	1
7	1	22	1	37	1
8	1	23	1	38	1
9	1	24	1	39	1
10	1	25	1	40	1
11	1	26	1	41	1
12	1	27	1	42	1
13	1	28	1	43	1
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kesehjateraan subjektif menunjukkan semua aitem dengan nilai dibawah 0 artinya bahwa terdapat semua aitem yang ada esensial dan dinyatakan valid, sehinga dapat dilanjutkan kepada tahap penelitian.

Tabel 3. 7
Koefisien CVR Skala Efikasi Diri

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1	1	11	1
2	1	12	1
3	1	13	1
4	1	14	1
5	1	15	1
6	1	16	1
7	1	17	1
8	0,3	18	1
9	1	19	1
10	1		

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat 18 aitem yang nilainya 1 dan satu aitem dengan nilai 0,3. Artinya semua aitem skala efikasi diri esensial dan dinyatakan valid, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap penelitian.

5. Uji Daya Beda Item

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur (Azwar, 2000). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien Korelasi Spearman.

Analisis daya beda aitem dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan SPSS, kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total batasan rix ≥ 0,03. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya beda aitem minimal 0,03 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari 0.03 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem aitem total (Azwar, 2016):

$$rix = \frac{\sum ix - (\sum \mathrm{i})(\sum \mathrm{x})/\mathrm{n}}{\sqrt{[\sum i^{2-}(\sum \mathrm{i}^2/n][\sum x^2 - (\sum \mathrm{x}^2)/\mathrm{n}]}}$$

Keterangan:

I = skor aitem
x = skor skala
n = banyaknya responden

Hasil analisis daya beda aitem skala kesehjatraan subjektif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesejahteraan Subjektif

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,449	16	0,668	31	0,379
2	**0,207**	17	0,701	32	0,445
3	0,542	18	0,710	33	0,508
4	0,450	19	0,474	34	0,678
5	**0,118**	20	**0,120**	35	0,609
6	**0,139**	21	**0,212**	36	0,633
7	**0,037**	22	0,576	37	0,465
8	**0,267**	23	0,549	38	**0,040**
9	0,581	24	0,446	39	0,558
10	0,525	25	0,594	40	0,560
11	0,649	26	0,419	41	0,547
12	0,582	27	**0,030**	42	**0,291**
13	0,481	28	**0,132**	43	**0,168**
14	0,418	29	**0,220**		
15	0,638	30	**0,269**		

Berdasarkan tabel di atas maka dari 43 aitem dapat dilihat sebanyak 14 aitem dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,03 yaitu aitem nomor 2, 5, 6, 7, 8, 20, 21, 27, 28, 29,30, 38, 42, 43 di dapat aitem tersebut tidak terpilih atau gugur. Sedangkan 29 aitem lainya diperoleh nilai diatas 0,03 sehingga dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3. 9
Blueprint Akhir Skala Kesejahteraan Subjektif

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Kepuasan Hidup	1,3,9,11,13,14,17,18	4,10,12,15,16,19	**14**
Afeksi	24,25,32,33,36,40	22,23,26,31,34,35,37,39,41	**15**
	Total		**29**

Tabel 3. 10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Efikasi Diri

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0.449	8	**0,97**	15	0,359
2	0,448	9	**0,270**	16	**0,250**
3	0,318	10	0,486	17	0,406
4	**0,155**	11	**0,263**	18	0,440
5	0,545	12	0,547	19	0,414
6	0,533	13	0,585		
7	0,589	14	0,583		

Berdasarkan tabel di atas maka dari 19 aitem dapat dilihat sebanyak 5 aitem dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,03 yaitu aitem nomor 4, 8, 9, 11, 16 di dapat aitem tersebut tidak terpilih atau gugur. Sedangkan 14 aitem lainya diperoleh nilai diatas 0,03 sehingga dapat dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reabilitas, maka peneliti memaparkan blueprint terakhir skala kesejahteraan subjektif dan efikasi diri sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 3.11

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 3. 11
Blueprint Akhir Skala Efikasi Diri

Aspek	Aitem		Jumlah
	F	UF	
Level	1,2,4	3,6,7	6
Streght	12	10,11,14,15	5
Generality	17	18,19	3
Total			**14**

6. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya (Sugiyono, 2016). Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas intrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan nilai sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut:

$$\alpha = 2\,[1 - (Sy1^2 + Sy2^2)/Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy1^2$ dan $Sy2^2$ = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
Sx^2 = Varian skor X

Menurut Guilford (dalam Sugiyono, 2017) kriteria koefisien reabilitas *Alpha Cronbach* dapat dikatagorikan seperti tabel 3. 12 berikut:

Tabel 3. 12
Klasifikasi Reabilitas Alpha Cronbach

Kriteria	Koefisien
Sangat Reliabel	> 0,900 (Sangat Tinggi)
Reliabel	0,700 - 0,900 (Tinggi)
Cukup Reliabel	0,400 - 0,700 (Sedang)
Kurang Reliabel	0,200 - 0,400 (Rendah)
Tidak Rendah	< 0,200 (Sangat Rendah)

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis data yaitu cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Asumsi

Uji asumsi berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai (p>0,05), dengan menggunakan rumus *kolmogrov smirnov* – Z. fungsi uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2011).

b. Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis

lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikat (Hanief & Himawanto, 2017). Uji linieritas pada program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *version 21.0 for windows* digunakan *deviation from linearity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikan pada *linearity* p < 0,05 maka hubungannya linier. (Purnomo, 2017).

2. Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru penerima KIP-K di Universitas Syiah Kuala. Metode statistik yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah metode statistik korelasi *spearman*. Sarwono (2006) mengatakan jika nilai signifikan <0,05 artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Uji hipotesis data yang menggunakan bantuan program SPSS *version* 21 *for windows.*

Rumusan Korelasi *Product Moment* (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy\ (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum \mathrm{x})^2][N\sum y^2 - (\sum \mathrm{y})^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara variabel X dan Variabel Y
Σxy = Jumlah perkalian x dengan y
Σx = Jumlah skor skala variabel x
Σy = Jumlah skor skala variabel y
N = Banyaknya Subjek

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 283 mahasiswa. Pada saat penelitian, peneliti menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* dengan cara membagikan link *google form* kepada setiap mahasiswa KIP-K yang berada di asrama KIP-K Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, setelah peneliti menyebarkan kuesioner, data penelitian terkumpul selama 3 hari dan responden yang mengisi sebanyak 284 orang responden.

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa jumlah sampel pada laki-laki sebanyak 92 orang (32,4%) dan jumlah sampel pada perempuan sebanyak 192 orang (67,6%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan, sebagaimana pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	92	32,4%
	Perempuan	192	67,6%
Jumlah		**284**	**100%**

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa usia paling muda 17 tahun dan yang paling tua 19 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang paling mendominasi pada penelitian ini adalah 18 tahun yaitu sebanyak 250 orang (90,7%), selanjutnya 17 tahun sebanyak 9 orang (3,2%) dan yang terakhir 19 tahun sebanyak 25 Orang (6,1%).

Tabel 4. 2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Dekripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia	17	9	3,2
	18	250	90,7
	19	25	6,1
Total		284	100%

c. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan Fakultas, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Fakultas KIP yaitu sebanyak 55 orang (19,4%), kemudian Fakultas Teknik sebanyak 52 orang (18,3%), Fakultas Ekonomi sebanyak 41 orang (14,4%), Fakultas Hukum sebanyak 31 orang (10,9%), Fakultas Kelautan dan Perikanan sebanyak 17 orang (6,0%), Fakultas MIPA sebanyak 15 orang (5,3%), Fakultas ISIP sebanyak 11 orang (3,9%), Fakultas Kedokteran Hewan sebanyak 10 orang (3,5%), Fakultas Pertanian sebanyak 8 orang (2,8%), Fakultas Kedokteran sebanyak 7 orang (2,5%), Fakultas Keperawatan sebanyak 6 orang (2,1%) dan terakhir Fakultas Lainnya sebanyak 31 orang (10,9%). Dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4. 3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Fakultas Universitas Syiah Kuala

Dekripsi sampel	Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
Fakultas	Fakultasi Ekonomi	41	14,4%
	Fakultas Kedokteran Hewan	10	3,5%
	Fakultas Hukum	31	10,9%
	Fakultas Teknik	52	18,3%
	Fakultas Pertanian	8	2,8%
	FKIP	55	19,4%
	Fakultas Kedokteran	7	2,5%
	Fakultas MIPA	15	5,3%
	Fakultas ISIP	11	3,9%
	Fakultas Kelautan dan Perikanan	17	6,0%
	Fakultas Keperawatan	6	2,1%
	Fakultas Lainnya	31	10,9%
	Total	284	100%

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut susatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi, karena karena kategorasi ini bersifat, relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Efikasi Diri

Analisi data deskriptif dapat berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel efikasi diri. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Deskripsi Data Penelitian Skala Efikasi Diri Sesudah TryOut

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
Efikasi Diri	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	76	14	45	10,33	56	21	41,5	4,9

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skormin) : 2
SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan skor total maksimal ialah 76 skor minimal 14, nilai mean (rata-rata) 45, dan standar deviasi 10,33, sedangkan secara empirik efikasi diri menunjukkan bahwa skor maksimal 56, skor minimal 21, nilai mean (rata-rata) 41,5, dan standar deviasi 4,9. Data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian skala efikasi diri:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Rendah = X < M – 1SD
Sedang = M – 1SD ≤ X < M + 1SD
Tinggi = M + 1SD ≤ X

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala efikasi diri sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Kategorisasi Efikasi Diri

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X <36,6	48	16,9%
Sedang	36,6≤ X <46,4	206	72,5%
Tinggi	46,4≤ X	30	10,6%
Jumlah		284	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka hasil kategorisasi skala efikasi diri pada sampel penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa sebanyak 48 orang (16,9%) memiliki efikasi diri yang rendah, sebanyak 206 orang (72,5%) memiliki efikasi diri yang sedang dan sebanyak 30 orang lainnya (10,6%) memiliki efikasi diri yang tinggi.

b. Skala Kesejahteraan Subjektif

Analisis data deskripstif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kesejahteraan subjektif. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel
4. 6 Deskripsi Data Penelitian Skala Kesejahteraan Subjektif Setelah TryOut

Variabel	**Data Hipotetik**				**Data Empirik**			
Kesejahteraan Subjektif	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
	116	29	72,5	14,5	114	64	89,0	10,1

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus s = (skor maks-skor min) : 6

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menujukan skor total minimal adalah 29, skor maksimal 116, nilai rata-rata (mean) 72,5, dan standar deviasi 14,5, sedangkan secara empirik kesejahteraan subjektif menunjukkan bahwa total minimal adalah 64, maksimal 114, nilai rata-rata (mean)89,0 dan standar deviasi 10,1. Data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian kesejahteraan subjektif:

Rendah = $X < M - 1SD$
Sedang = $M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi = $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)
SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku kesejahteraan subjektif adalah sebagaimana tabel 4.12 berikut:

Tabel 4. 7
Kategorisasi Kesejahteraan Subjektif

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	X <78,9	56	19,7%
Sedang	78,9≤ X <99,1	223	78,5%
Tinggi	99,1≤ X	5	1,8%
Jumlah		284	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka hasil kategorisasi perilaku kesejahteraan subjektif pada sampel penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa sebanyak 56 orang (19,7%) memiliki perilaku kesejahteraan subjektif yang rendah, sebanyak 223 orang (78,5%) memiliki kesejahteraan subjektif yang sedang dan sebanyak 5 orang (1,8%) memiliki perilaku kesejahteraan subjektif yang tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengatahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji Asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritasnya dan hipotesisnya (Tobari, 2015). Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	*P*
Kesejahteraan Subjektif	0.000
Efikasi Diri	0.000

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirnov pada variabel perilaku kesejahteraan subjektif diperoleh nilai P = 0.000 dan variabel efikasi diri diperoleh nilai P = 0.000. Data uji normalitas variabel kesejahteraan subjektif dan efikasi diri memiliki nilai p < 0,05 yang mengartikan bahwa data kedua variabel tidak normal, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linieritas Hubungan

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Linieritas kesejahteraan subjektif dan efikasi diri

Variabel Penelitian	*Linearity*	*p*
Kesejahteraan Subjektif **Efikasi Diri**	3,953	0.000

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil *Linierity* kedua variabel diatas yaitu F sebesar 3,953 dan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0.000, dua variabel dapat dikatakan linier dan signifikan apabila nilai signifikansi *p* < 0,05 atau *p* lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel kesejahteraan subjektif dengan variabel efikasi diri.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis, uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis Korelasi *Spearman*. Hal ini dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linier. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	*Spearman Correlation*	*P*
Kesejahteraan Subjektif Efikasi Diri	0,797	0.000

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, maka hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dan koefisien korelasi 0,797. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05 yang artinya terdapat hubungan positif antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K. Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K. Setelah dilakukan uji Korelasi *Spearman*, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar dan nilai signifikan sebesar yang menunjukkan bahwa

terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara kedua variabel tersebut yang berarti hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

Hubungan antara kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah efikasi diri pada mahasiswa maka semakin rendah pula kesejahteraan mahasiswa dan sebaliknya semakin tinggi efikasi diri pada mahasiswa maka semakin tinggi pula kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K.

Berdasarkan hasil uji katagorisasi data penelitian secara empirik pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K, diperoleh beberapa orang dengan efikasi diri yang rendah, sedang dan tinggi. Begitu pula pada hasil uji katagorisasi kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala penerima KIP-K menunjukkan kesejahteraan subjektif yang rendah, sedang dan tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinambela (2019) dengan judul "Hubungan Religiusitas Dan Efikasi Diri dengan *Subjective Well-Being* Pada Remaja Di Pusat Pengembangan Anak Martubung". Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang kuat kearah positif dan menunjukkan bahwa semakin tinggi Religiusitas dan efikasi diri akan membuat subjective well-being semakin tinggi, demikian pula sebaliknya jika semakin rendah religiusitas maka akan membuat subjective well-being juga rendah.

Hal tersebut didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Muatsiroh (2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri akademik berperan terhadap

kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru melalui perantara penyesuaian akademik. Individu dengan efikasi diri akademik tinggi akan cenderung mudah dalam menyesuaikan dengan berbagai situasi perkuliahan online sehingga berdampak pada tingginya kesejahteraan subjektif.

Berdasarkan hasil pemaparan peneliti di atas, ditemukan bahwa dari kedua variabel yang di ujikan di dalam penelitian ini yaitu efikasi diri dan kesejahteraan subjektif memiliki hubungan yang positif dan signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa efikasi diri memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa.

Dalam penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, salah satunya ialah pendekatan kuantitatif yang mana pada penelitian ini membuat hasil penelitian yang hanya diinterpretasikan ke dalam bentuk angka dan presentasi yang selanjutnya dideskripsikan kembali dan data dalam peneliti selanjutnya data dalam penelitian ini tidak normal sehingga tidak dapat digeneresasikan untuk populasi di luar dari sampel atau populasi yang lebih luas.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil nilai signifikansi (ρ) 0,000 dan koefisien korelasi 0,797 yang menunujukkan nilai sangat signifikan. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara efikasi diri dengan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima artinya dengan memiliki efikasi diri yang rendah maka akan mendapatkan kesejahteraan subjektif yang rendah begitupun sebaliknya, dengan memiliki efikasi yang tinggi maka akan mendapatkan kesejahteraan subjektif yang tinggi pula.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

   Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa KIP-K untuk meningkatkan keyakinan diri guna mencapai kesejahteraan subjektif yang tinggi.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2. Bagi Peneliti

   Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang variabel efikasi diri serta variabel kesejahteraan subjektif sehingga dapat menghubungkan antara faktor-faktor yang mempengaruhinya, selain itu, diharapan dapat menambah dan memperbaharui data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas wawasan dalam bidang psikologi terutama psikologi sosial.

3. Bagi pengurus KIP-K

   Peneliti mengharapkan pengurus KIP-K perlu memperhatikan efikasi diri pada mahasiswa baru. Pihak asrama KIP-K juga diharapkan untuk membantu mahasiswa dengan efikasi diri yang rendah dengan melakukan psikoedukasi bahwa pentingnya efikasi diri terhadap kehidupan mereka sebagai mahasiswa dengan meningkatkan kesejahteraan subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin. (2016). Pengaruh efikasi diri terhadap *kesejahteraan subjektif* pada Guru SLB di kota Padang. (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Anatasia Anjani. (2022). Siapa saja yang dapat mendaftar KIP Kuliah? Ini golongannya. detikEdu / Perguruan Tinggi. https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-6025904/siapa-saja-yang-dapat-mendaftar-kip-kuliah--ini-golongannya (Diakses pada 10 September 2022)

Azwar, M. A., Saifuddin & Sulisyanto, M. (2017). Kesejahteraan Subjektif Guru yang Telah Menikah Ditinjau dari Status Sertifikat dan Jenis Kelamin. *Skripsi*

Azwar, S. (2016). Metode Penelitian. Yokyakarta: Pustaka Pelajar Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yokyakarta: Pustaka Pelajar

Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta*: Pustaka Jaga

Bandura, A. (1997). Efikasi diri. American: W. H. Freeman and Company.

Baron, R.A., & Byne, P (1994). Social psychology: understanding human interaction. Boston: Allyn and Bacon Inc

Bistolen, J dan Setianingrum,M.E. (2020). Hubungan antara Self Efficacy dengan Kesejahteraan subjektif pada Mahasiswa Baru di Etnis Timur (IKMASTI) di Salatiga. *Jurnal Basicedu*, 4(1):103-109.

BR Bangun. (2018). Hubungan antara efikasi diri dengan *subjektif well-being* pada mahasiswa SMA pengungsi Gunung Sinabung.

Budiman, A. (2006). *Kebebasan, negara, dan pembangunan.* Jakarta: Alvabet.

Carr, A. (2008). Positive psychology. The science of happiness and human stregths. New York: Taylor & Francis Group

Clara, R. (2015). Hubungan antara Religuisitas dengan Kesejahteraan subjektif pada mahasiswa baru penerima bidikmisi di Universitas Syiah Kuala: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Colon-Baco, E. (2010). The Strength of Religious Beliefs is Important for Kesejahteraan subjektif, *Undergraduate Economic Riview*, 6 (1): 1-27

Diener, E. (1984). Kesejahteraan subjektif, *American Psychological Association*, 95 (3): 542-575

Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R.E. & Smith, H. L. (1999). Kesejahteraan subjektif: Three Decades of Progress, *Psychologica Bulletin*, 125 (2): 276-302

Diener, E., Suh, E., & Oishi, S. (1997). Recent Findings on Kesejahteraan subjektif, *Indian Journal on Clinical Psychology*, http://www.psych.uiuc.edu/~ediener/hottopic/paper1.html.

Ed Diener, "Subjective Well Being: The Science of Happiness and a Proposal for National Index", American Psychologist Vol. 55 No. 1 (Januari 2000), 34.

Eddington & Shuman, Kesejahteraan subjektif (Happiness), (California: Continuing Psychology Education Inc. 2008), 3-6.

Galinha, I.C. & Pais-Ribeiro, J. L. (2008). The Structure and Stability of Kesejahteraan subjektif: a Structure Equation Modelling Analysis, A*pplied Research Quality Life*, 3, 293-314.

Galinha, I.C. & Pais-Ribeiro, J. L. (2011). Cognitive, Affective and Contextual Predictors od Kesejahteraan subjektif, *International Journal of Wellbeing*, 2 (1): 34-53

Judge, T. A., Kluger, A. N., Locke, E. A., & Durham, C. C. (1998). Dispotional Effect on Job and Life Satisfaction: The Role of Core Evaluations, *Journal of Applied Psychology*, 1, 17-34

Karyani, U. (2015). The Dimention of Student Well-Being. Jurnal: Fakultas Psikologi, Muhammadiyah Universitas Surakarta

Kemdikbud. (2022). Kartu Indonesia Pintar Kuliah. Puslapdik. https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id (diakses 27 Mei 2022)

Lestari, A., & Hartati. (2017). Hubungan efikasi diri dengan *kesejahteraan subjektif* pada lansia yang tinggal di rumahnya sendiri. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 7(1), 12-23

Muatsiroh. A. (2021). Penyesuaian Akademik sebagai Mediator Hubungan Efikasi Diri Akademik terhadap Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Baru di Era Pandemi. (Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada).

Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 19 tahun 2016 tentang program Indonesia Pintar

Pramudita, R., & Pratisti, W.D. (2015). Hubungan antara Efikasi diri dengan *Kesejahteraan subjektif* Mahasiswa SMA Negeri 1 Belitang. In *Psychology Forum UMM, ISBN* (pp. 978-979).

Purwanto, S. & Rani. (2013). Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa yang Bekerja dengan Tidak Bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. *Jurnal CIVED ISSN* , 2302-334.

Rakhmawaty, A., Afiantin, T., & Rini, I. S (2011). Pengaruh Pelatihan Regulasi Emosi terhadap Peningkatan Kesejahteraan subjektif pada Penderita Diabetes Militus, Journal Intervensi Psikologi, 3, (2): 187-209

Santos, M. C. J, Magramo, C. S., Oguan, F., & Paat, J. (2014). Establishing the Relationship Between General Efikasi diri and Kesejahteraan subjektif Among College Students, *Asian Journal of Management Sciences & Education*, 3 (1): 1-12

Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development.* Jakarta: Erlangga.

Sinambela. (2019). Hubungan Religiusitas Dan Efikasi Diri Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Pusat Pengembangan Anak martubung. (Program Studi Magister Psikologi, Universitas Medan Area).

Sisdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003

Snyder, C. R., Lopez, S. J. (2002). *Handbook of Positive Psychology. New York: Oxford University Press.*

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Susilowati. (2020). *Hubungan* efikasi diri *dengan kesejahteraan subjektif pada petani tembakau di kecamatan kalisat kabupaten Jember* (Doctoral dissertation, Fakultas Keperawatan Universitas Jember).

Veenhoven, R. (2004). Subjective Measures of Well-Being, *World Intitute for Development Economics Research.*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

SK PEMBIMBING

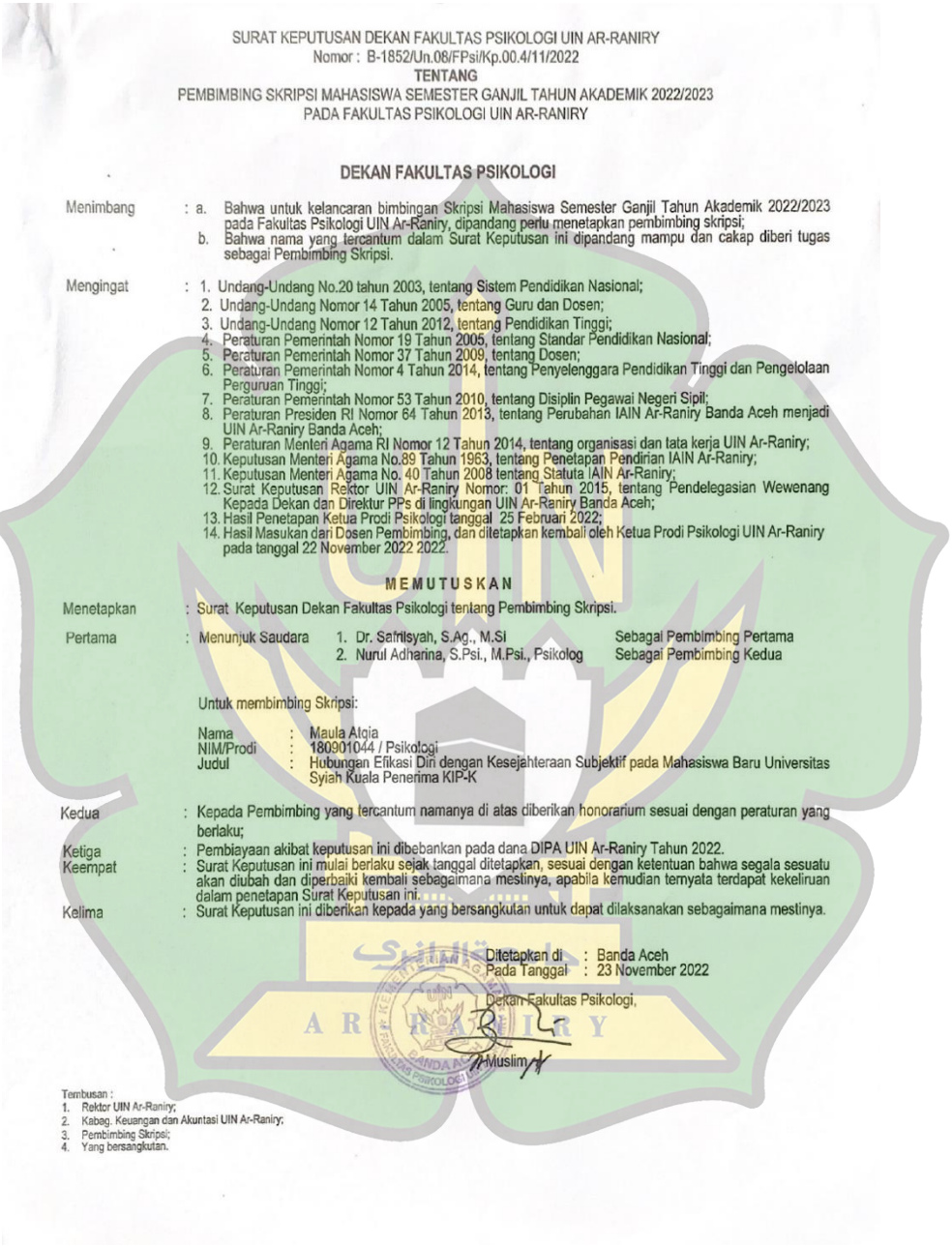

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-1852/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Februari 2022;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 22 November 2022 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara
1. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.SI — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Maula Atqia
NIM/Prodi : 180901044 / Psikologi
Judul : Hubungan Efikasi Diri dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 November 2022

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

Tembusan :
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

SURAT PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-268/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/3/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Pengurus Asrama Bidikmisi Universitas Syiah Kuala

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAULA ATQIA / 180901044**
Semester/Jurusan : VIII / Psikologi
Alamat sekarang : Jln. Tgk diblang, rukoh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Hubungan Self Efficacy dengan Subjective Well-being pada Mahasiswa Baru Penerima Bidikmisi di Universitas Syiah Kuala***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 16 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 30 Maret 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

SURAT SELESAI PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) ASRAMA
Darussalam, Banda Aceh, 23111, Telp. 081377345114
Laman: www.asrama.unsyiah.ac.id, Surel: asrama@unsyiah.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B/ 989 /UN11.3.9/PK0500 /2022

Yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama : Dr. Drs. Amiruddin, M. Kes., AIFO
NIP : 19630817199203100 3
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IV A
Jabatan : Kepala UPT. Asrama

dengan ini menerangkan bahwa saudara tersebut dibawah ini:
Nama : Maula Atqia
No. Mahasiswa : 180901044
Fakultas : Psikologi
Program Studi : Psikologi

Benar yang bersangkutan sudah melakukan penelitian dari Tanggal 16 Maret 2022 s/d tanggal 20 Maret 2022 kepada Mahasiswa KIP-K yang tinggal di Asrama USK dengan judul Skripsi "Hubungan Efikasi Diri dengan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa Baru Universitas Syiah Kuala Penerima KIP-K.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala UPT,

Dr. Drs. Amiruddin, M. Kes., AIFO
NIP 196308171992031003

AR-RANIRY

SKALA KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF

PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1. Saya bangga menjadi mahasiswa KIP-K 2. Saya dapat menerima segala kelebihan dan kekurangan diri saya dengan baik 3. Saya tidak puas dengan kehidupan yang saya jalani 4. Saya puas dengan pencapaian nilai akademik saya 5. Saya tidak bisa memahami apa yang menjadi hambatan saya dalam pencapaian di kampus 6. Dengan rajin belajar, saya mendapatkan nilai akademis yang memuaskan 7. Saya tidak mengetahui mengapa nilai saya jelek 8. Saya menerima dengan baik kegiatan harian yang diberikan oleh pihak asrama 9. Saya melakukan hal-hal produktif di waktu luang 10. Saya sering lupa dengan tujuan saya belajar 11. 1Saya tidak mengetahui manfaat dari semua program-program di asrama 12. Keluarga adalah sesuatu yang penting dalam hidup saya 13. Saya mendapatakan kasih sayang yang cukup dari keluarga 14. Saya kurang dekat dengan keluarga dan adik beradik 15. Saya sering merasakan perasaan negatif selama tinggal di asrama 16. Saya sering merasakan emosi negatif ketika bersama teman-teman asrama 17. Saya merasa baik dengan prestasi yang saya raih 18. Saya merasa baik dengan teman-teman yang peduli kepada saya 19. 2Saya merasa buruk dengan kekurangan yang saya miliki				

AR-RANIRY

20. Saya cenderung menyendiri ketika merasa kurang nyaman 21. Saya sering sedih jika mengingat orang tua 22. Saya sering sedih ketika tidak memiliki teman 23. Saya sering mendapatkan hal-hal yang saya senangi 24. Terdapat banyak sekali hal-hal yang menyenangkan dalam hidup saya 25. Saya selalu merasa takut ketiga harus berbicara di depan umum 26. Saya tidak takut ketika bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan pihak asrama 27. Seringkali saya merasa tidak gembira ketika berteman dengan banyak orang 28. Saya tidak akan mudah marah dengan kesalahan-kesalahan kecil 29. Saya sangat marah saat di tegur di depan umum	

SKALA EFIKASI DIRI

PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1. Saya yakin bahwa saya pasti bisa menyelesaikan semua hafalan di asrama 2. Saya terbiasa mengontrol semua tanggung jawab dalam hidup saya 3. Meskipun saya tidak selalu berhasil penuhi target hafalan namun saya yakin dapat mengatasinya 4. Walaupun tugas saya sering mendapat nilai jelek namun saya tidak akan menyerah 5. Karena kemampuan saya, maka saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas-tugas saya 6. Saya yakin teman-teman saya selalu mendukung saya dalam keadaan apapun 7. Saya merasa cukup dengan segala fasilitas yang diberikan pihak asrama 8. Saya memiliki kebiasaan menghindari situasi-situasi yang sulit 9. Saya kesulitan dalam membagi waktu kuliah dengan asrama 10. Karena saya kurang pintar maka saya tidak yakin saya dapat menyelesaikan hafalan saya 11. Saya tidak dapat menangani apapun yang menjadi penghalang dalam melakukan tugas kuliah maupun asrama 12. Saya tidak suka tantangan 13. Saya tidak yakin bahwa saya dapat melewati ujian asrama 14. Saya sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan asrama				

جامعة الرانري
AR-RANIRY

TABULASI SKALA

KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF

TRY OUT

ks1	ks2	ks3	ks4	ks5	ks6	ks7	ks8	ks9	ks10	ks11	ks12	ks13	ks14	ks15	ks16	ks17	ks18	ks19	ks20	ks21	ks22	ks23	ks24	ks25	ks26	ks27	ks28	ks29	ks30	ks31	ks32	ks33	ks34	ks35	ks36	ks37	ks38	ks39	ks40	ks41	ks42	ks43	total
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	119
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	1	3	139
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	1	3	1	3	99
3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	3	125
4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	136
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	133
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	143
3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	1	2	108
3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	119
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	125
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	2	4	2	2	2	139
3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	167
3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	116
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	123
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	146
4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	117
4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	135
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	121
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	120
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	1	3	129
3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	3	116
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	1	3	2	2	1	1	123
4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	136
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	1	2	3	3	1	3	120
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	1	2	2	4	4	1	146
4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	3	2	1	123
4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	3	1	2	115
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	119
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	1	2	1	1	3	1	3	2	3	123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	2	1	2	3	1	119
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	131
4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	3	2	112
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	131
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	1	2	125
4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	123
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	126
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	118
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	154
4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	121
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	1	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	3	1	1	2	1	3	2	4	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	3	124
3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	128
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	156
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	118
3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	115
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	113
3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	108

| | | |

| | | |

| | | |

| | | |

TABULASI KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF

DATA PENELITIAN

ks1	ks3	ks4	ks9	ks10	ks11	ks12	ks13	ks14	ks15	ks16	ks17	ks18	ks19	ks22	ks23	ks24	ks25	ks26	ks31	ks32	ks33	ks34	ks35	ks36	ks37	ks39	ks40	ks41	total
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	81
3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	95
3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	3	68
3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	1	2	1	3	2	3	82
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	95
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92
4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	98
3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	75
3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	81
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	1	4	2	2	94
3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	114
3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	79
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	83
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	101
4	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	81
4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	94
3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	81
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	82
4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	4	4	89
3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	81
3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	86
4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	93
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	1	1	2	3	3	84
4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	2	2	4	98
4	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	81
4	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	3	3	77
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	85
4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	2	82
3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	81
4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	89
4	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	1	3	1	2	77
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	2	3	87
4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	80
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	108
4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	1	2	3	2	84
4	3	3	3	4	2	2	4	1	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	4	2	1	1	3	1	1	1	3	2	71
3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	85
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	112
3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	80
3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	77
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	75
3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	1	2	74
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	86
4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92
3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	75
2	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	93
4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	74
3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	82
3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	86
4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	65
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	98
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	93
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	95

4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	95
2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	94
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	2	85
3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	97
3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	81
4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	1	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	70
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93
4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	79
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	73
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	74
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93
4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	71
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	68
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93
4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	3	3	71
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	68
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	73
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	79
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	79
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	79
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92

4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	92
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	95
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	93
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	94
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	94
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	92
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	101
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	92
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	91

4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	89
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	93
3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	95
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	95
4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	97
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97
4	3	4	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	65
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	73
3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	1	1	2	3	2	2	2	2	71
4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	67
3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	91
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89
3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	80
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	71
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	76
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	76
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	69
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	3	2	3	1	1	1	2	3	3	2	4	3	72
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	68
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	72
1	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	73
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	86
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	76
4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	86
3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	78
1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	72
3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	72
3	4	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	79
3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	70
4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	99
3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	74
4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	92
4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	73
4	4	4	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	87
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	70
3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	2	2	2	2	2	70
3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86

TABULASI SKALA

EFIKASI DIRI

TRY OUT

ed1	ed2	ed3	ed4	ed5	ed6	ed7	ed8	ed9	ed10	ed11	ed12	ed13	ed14	ed15	ed16	ed17	ed18	ed19	total
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	55
4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	3	2	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57
4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	1	4	58
4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	52
4	4	4	2	1	1	1	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	50
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52
4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	61
4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	61
3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	49
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	54
4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	4	61
3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	54
3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	65
3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	1	59
4	4	4	3	4	1	3	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4	63
4	3	3	3	2	1	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	55
4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	58
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	57
4	3	4	3	1	2	1	4	4	4	2	3	2	3	1	3	4	3	2	53
4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	60
3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	53
3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	59
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51
3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	57
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	52
3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	65
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	60
3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	60
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	48
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	51
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	48
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	65
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	48
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	48
3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	52
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	65
4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	49
4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	3	58
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	48
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	57
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	58
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	60
2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	56
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	58
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	52
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	54
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
2	2	4	4	2	1	1	3	1	3	1	3	2	2	4	1	2	4	45
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	63
3	4	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	47
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
3	4	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	51
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	62
1	1	4	4	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	43
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	45
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	3	3	3	3	1	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	46
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	62
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	63
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	3	4	2	3	1	41
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	58
1	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	1	1	3	3	1	2	3	46
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
4	4	4	4	1	2	1	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	55
3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	52
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	54
4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	51
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	61
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	63
4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	51
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	51
4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	47
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	45

3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
4	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	53
3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	1	1	1	3	3	2	2	48
3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	52
3	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	51
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	63
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	56
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63

4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	58
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	60
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	60
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	58
4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	48
2	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	45
2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	44
3	3	2	3	2	2	1	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	2	2	48
4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	54
4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
4	3	3	3	1	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	55
4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	59
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	48
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	51
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	55
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	45
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	50
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	45
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	1	4	2	3	1	2	44
3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	50
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	3	1	2	3	33
3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	54
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	48
4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	54
3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	4	3	2	50
3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	1	2	51
3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	50
3	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	1	2	42
3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	48
4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	48
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	60
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	44
2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	50
4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	53
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	48
3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	45
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

TABULASI EFIKASI DIRI

DATA PENELITIAN

ed1	ed2	ed3	ed5	ed6	ed7	ed10	ed12	ed13	ed14	ed15	ed17	ed18	ed19	total
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40
4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	43
3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	3	3	39
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	1	2	1	4	40
4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	39
4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	43
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	40
4	4	4	1	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	35
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	39
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	36
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	43
3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	36
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	44
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	48
3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	1	40
4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	4	48
4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	3	3	40
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	41
3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	41
4	3	4	1	2	1	4	3	2	3	1	4	3	2	37
4	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	43
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	37
3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	29
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	37
3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	37
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	48
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	42
3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	42
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	45
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	38
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	36
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	49
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33
3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	1	3	2	3	37
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	47
4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	29
4	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	4	1	3	39
3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33
4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	43
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	42
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48
4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	44
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	40
3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	43
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	45
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	44
4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	38
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	40
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
2	2	4	2	1	1	3	3	2	3	2	4	2	3	35
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
3	4	2	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	36
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	44
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	47
3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	39
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	46
1	1	4	1	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	30
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
3	4	3	2	1	2	2	3	2	3	2	1	4	2	34
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	4	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	32
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	48
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	4	3	1	3	31
4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	44
1	4	3	2	1	3	4	1	1	3	3	2	3	1	32
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4	4	4	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	41
3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	41
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	36
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	46
3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
4	3	3	2	2	4	3	1	1	2	2	3	2	3	35

4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	41
4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	41
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	45
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	44
4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	47
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	47
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	43
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	45
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	40
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	44
4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	35
2	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	1	29
2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	30
3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	2	2	32
4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	39
4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
4	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	3	41
4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	43
3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	42
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	36
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	36
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	34
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
4	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	32
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
2	2	3	3	2	1	2	2	1	4	3	1	2	30
3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	35
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	21
3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	38
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	36
4	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	39
3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	36
3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	1	36
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	35
3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	27
3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	32
4	4	4	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	45
3	3	3	2	4	2	1	2	4	2	3	3	1	34
4	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	44
3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	31
2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	34
4	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	39
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	33
3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	32
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43

UJI DAYA BEDA AITEM DAN UJI RELIABILITAS

- **Efikasi Diri Try Out**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	284	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	284	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.99	27.067	.499	.821
VAR00002	53.05	27.683	.448	.824
VAR00003	53.04	28.235	.318	.830
VAR00004	53.35	29.930	.155	.834
VAR00005	53.76	26.750	.545	.818
VAR00006	53.70	26.944	.533	.819
VAR00007	53.50	25.332	.589	.815
VAR00008	53.46	29.769	.097	.839
VAR00009	53.35	29.154	.270	.831
VAR00010	53.20	26.960	.486	.821
VAR00011	53.42	28.922	.263	.832
VAR00012	53.41	25.522	.547	.818
VAR00013	53.58	26.781	.585	.817
VAR00014	53.55	27.316	.583	.818
VAR00015	53.54	28.461	.359	.828
VAR00016	53.51	28.781	.250	.833
VAR00017	53.46	28.518	.406	.826
VAR00018	53.60	27.479	.440	.824

VAR00019	53.53	28.003	.414	.825

➢ Efikasi Diri Data Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	38.13	21.516	.467	.839
VAR00002	38.19	21.912	.443	.840
VAR00003	38.18	22.296	.332	.847
VAR00005	38.90	21.103	.537	.834
VAR00006	38.85	21.135	.552	.833
VAR00007	38.64	19.462	.641	.826
VAR00010	38.34	21.406	.457	.839
VAR00012	38.55	20.072	.529	.836
VAR00013	38.72	20.922	.619	.830
VAR00014	38.69	21.458	.608	.832
VAR00015	38.68	22.360	.408	.842
VAR00017	38.60	22.863	.352	.844
VAR00018	38.74	21.538	.471	.838
VAR00019	38.67	22.017	.446	.840

➢ Kesejahteraan Subjektif Try Out

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	124.98	117.190	.449	.904
VAR00002	125.67	120.256	.207	.906
VAR00003	125.16	115.451	.542	.903
VAR00004	125.20	116.300	.450	.904
VAR00005	125.67	121.303	.118	.907
VAR00006	125.64	120.953	.139	.907
VAR00007	125.57	121.928	.037	.908
VAR00008	125.65	119.661	.267	.906
VAR00009	125.26	113.685	.581	.902
VAR00010	125.06	115.657	.525	.903
VAR00011	125.00	114.155	.649	.901
VAR00012	125.79	115.842	.582	.902
VAR00013	125.77	116.960	.481	.904
VAR00014	126.08	116.777	.418	.904
VAR00015	125.92	115.104	.638	.902
VAR00016	125.90	114.351	.668	.901
VAR00017	125.89	114.510	.701	.901
VAR00018	125.34	110.438	.710	.899
VAR00019	125.75	116.625	.474	.904
VAR00020	125.78	121.099	.120	.907
VAR00021	125.75	120.238	.212	.906
VAR00022	125.27	114.278	.576	.902
VAR00023	125.21	114.565	.549	.902
VAR00024	125.68	117.985	.446	.904
VAR00025	125.31	112.787	.594	.902
VAR00026	125.62	117.147	.419	.904
VAR00027	125.81	121.735	.030	.909
VAR00028	125.70	120.845	.132	.907
VAR00029	125.63	120.077	.220	.906
VAR00030	125.69	119.854	.269	.906
VAR00031	125.33	116.987	.379	.905
VAR00032	125.93	115.865	.445	.904
VAR00033	125.78	115.382	.508	.903
VAR00034	125.93	112.980	.678	.901

VAR00035	125.93	114.026	.609	.902
VAR00036	125.83	114.777	.633	.902
VAR00037	126.02	115.975	.465	.904
VAR00038	126.63	121.606	.040	.909
VAR00039	126.05	115.153	.558	.902
VAR00040	125.93	115.059	.560	.902
VAR00041	125.87	116.222	.547	.903
VAR00042	126.26	117.527	.291	.906
VAR00043	126.43	125.207	-.168	.918

- **Kesejahteraan Subjektif Data Penelitian**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.30	98.944	.458	.935
VAR00003	85.48	96.802	.600	.933
VAR00004	85.52	97.410	.519	.934
VAR00009	85.58	95.078	.639	.933
VAR00010	85.38	96.909	.590	.933
VAR00011	85.32	96.070	.665	.933
VAR00012	86.11	98.041	.557	.934
VAR00013	86.10	98.765	.487	.935
VAR00014	86.40	99.182	.372	.936
VAR00015	86.24	96.905	.660	.933
VAR00016	86.22	96.336	.677	.933
VAR00017	86.21	96.554	.703	.932
VAR00018	85.66	91.433	.811	.930

VAR00019	86.07	98.408	.484	.935
VAR00022	85.60	95.606	.639	.933
VAR00023	85.54	95.677	.627	.933
VAR00024	86.00	100.311	.383	.936
VAR00025	85.63	94.227	.650	.933
VAR00026	85.94	99.714	.352	.936
VAR00031	85.65	99.259	.344	.937
VAR00032	86.25	97.723	.452	.935
VAR00033	86.10	97.545	.493	.935
VAR00034	86.25	95.225	.673	.932
VAR00035	86.25	96.186	.604	.933
VAR00036	86.15	96.970	.618	.933
VAR00037	86.34	97.511	.499	.935
VAR00039	86.37	96.954	.576	.934
VAR00040	86.25	97.024	.565	.934
VAR00041	86.19	98.280	.534	.934

جامعة الرانري
AR-RANIRY

➢ **Uji Kategorisasi**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SE	284	21	56	41.53	4.957
SWB	284	64	114	89.00	10.193
Valid N (listwise)	284				

1. Efikasi Diri

ED

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	48	16.9	16.9	16.9
	Sedang	206	72.5	72.5	89.4
	Tinggi	30	10.6	10.6	100.0
	Total	284	100.0	100.0	

2. Kesejahteraan Subjektif

KS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	56	19.7	19.7	19.7
	Sedang	223	78.5	78.5	98.2
	Tinggi	5	1.8	1.8	100.0
	Total	284	100.0	100.0	

AR-RANIRY

- **Uji Asumsi (Normalitas dan Linieritas)**

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SE	SWB
N		284	284
Normal Parameters[a,b]	Mean	41.53	89.00
	Std. Deviation	4.957	10.193
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.211
	Positive	.082	.168
	Negative	-.148	-.211
Test Statistic		.148	.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]	.000[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB * SE	Between Groups	(Combined)	22354.949	25	894.198	32.742	.000
		Linearity	19764.246	1	19764.246	723.693	.000
		Deviation from Linearity	2590.703	24	107.946	3.953	.000
	Within Groups		7046.048	258	27.310		
	Total		29400.996	283			

AR-RANIRY

3. Uji Hipotesis (Uji Korelasi Spearman)

Correlations

			SE	SWB
Spearman's rho	SE	Correlation Coefficient	1.000	.797**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	284	284
	SWB	Correlation Coefficient	.797**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	284	284

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

جامعة الرانري
AR-RANIRY